

**PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MEMBINA  
KETERAMPILAN ENTREPRENEURSHIP SANTRI DI  
PONDOK PESANTREN AL-FALAH KECAMATAN ULUJAMI  
KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**ELYN NOVIA RINI**  
2021113098

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

**2018**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elyn Novia Rini

NIM : 2021113098

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MEMBINA KETERAMPILAN ENTREPRENEURSHIP SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-FALAH DESA PAGERGUNUNG KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 28 Desember 2017

Penulis

  
**METERAI TEMPEL**  
AAA28AEF90322098  
**6000**  
ENAM RIBURUPAHY  
**ELYN NOVIA RINI**  
NIM. 2021113098

Hj. Nur Khasanah, M. Ag  
Parangjati RT. 02 RW. 01 Wiradesa  
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Camp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Elyn Novia Rini

Pekalongan, 28 Desember 2017

Kepada  
Yth. Dekan FTIK IAIN  
Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

NAMA : ELYN NOVIA RINI

NIM : 2021113098

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JUDUL : PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MEMBINA  
KETERAMPILAN ENTREPRENEURSHIP SANTRI DI  
PONDOK PESANTREN AL-FALAH DESA PAGERGUNUNG  
KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG

Dengan ini kami mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

  
Hj. Nur Khasanah, M. Ag  
NIP. 19770926 201101 2 004

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428

**PENGESAHAN**


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **ELYN NOVIA RINI**  
NIM : **202 111 3098**  
Judul : **PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MEMBINA  
KETERAMPILAN ENTREPRENEURSHIP SANTRI  
DI PONDOK PESANTREN AL-FALAH DESA  
PAGERGUNUNG KECAMATAN ULUJAMI  
KABUPATEN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 10 Januari 2018 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Dr. Slamet Untung, M. Ag**  
NIP. 196704211996031001

Penguji II

  
**Akhmad Afroni, M. Pd**  
NIP. 196909212003121003

Pekalongan, 10 Januari 2018

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Rasa syukur Allah SWT yang telah memberi kekuatan, kesehatan, semangat pantang menyerah dan memberkahiku sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Sehingga karya tulis ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayahku Darsan dan Ibu Tarmini tercinta, yang senantiasa memberikan dorongan kepadaku serta selalu banting tulang untuk pendidikanku. Terimakasih telah memberikan yang terbaik untuk masa depanku.
2. Adikku tersayang Luxville Ibanez Saputra yang senantiasa memberikan semangat dan doa.
3. Segenap dosen IAIN Pekalongan, terima kasih penulis haturkan, karena telah banyak berbagi ilmunya, semoga membawa manfaat bagi kehidupan di dunia maupun akhirat.
4. Bapak Kyai Nashorin selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Falah, serta segenap Ustad dan santri di pondok pesantren Al-Falah Desa Pagergunung yang telah mengizinkan dan membantu dalam proses penelitian.
5. Kepada sahabat-sahabatku Ajeng Fitriana, Yuningtyas Faridah S, Rifka Amalia S, Marissa Cagar, Siti Rohimatun, yang selalu peduli dan memberikan semangat, terimakasih atas motivasi, dukungan dan semangat yang selalu kalian berikan.
6. Teman-teman PPL SMP N 13 Pekalongan dan Teman-teman KKN 42 Loning Petarukan yang selalu memberikan semangat dan motivasi.



## MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ

النُّشُورُ ﴿١٥﴾

*“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah disegala penjurunya dan makanlah sebagian dari Rezkinya, dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”. (QS. Al-Mulk: 15)*

## ABSTRAK

Novia Rini, Elyn. 2017. Peran Pondok Pesantren dalam membina keterampilan entrepreneurship santri di pondok pesantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Skripsi jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing : Hj. Nur Khasanah, M. Ag.

Kata Kunci : Peran, Pondok Pesantren, Keterampilan entrepreneurship Santri.

Pondok pesantren tidak hanya mempelajari tentang ilmu keagamaan saja, namun juga mengajarkan ilmu umum yakni keterampilan entrepreneurship. Entrepreneurship adalah suatu proses dari menjalankan suatu kegiatan baru yang kreatif dan suatu yang berbeda atau innovative dalam upaya untuk memperoleh sesuatu untuk dirinya yang memberi nilai tambah bagi masyarakatnya. Cara melatih keterampilan entrepreneurship santri yaitu dengan cara berwirausaha. Para santri dibina oleh Kyai untuk bekerja dan berwirausaha dengan mengelola berbagai macam usahanya seperti pertokoan, perkebunan, persawahan, cucian motor, dan pembudidayaan ikan hias. Dengan adanya keterampilan entrepreneurship para santri dapat melatih skill mereka, sehingga nantinya apabila santri-santri tersebut sudah keluar dari pondok pesantren mereka sudah memiliki bekal keterampilan entrepreneurship yang sudah di ajarkan oleh Kyai sehingga nantinya para santri dapat membangun usaha sendiri berdasarkan keterampilan entrepreneurship yang di milikinya.

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas adalah bagaimana pembinaan keterampilan entrepreneurship santri di pondok pesantren Al-Falah ? Bagaimana Peran pondok pesantren dalam membina keterampilan entrepreneurship santri di pondok pesantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang?.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan. Teknik pengumpulan datanya dengan wawancara, observasi, dokumentasi.

Hasil penelitian pembinaan keterampilan entrepreneurship santri di pondok pesantren Al-Falah tidak hanya dalam kegiatan ke agamaan saja yang ada pembinaan. Namun dalam keterampilan entrepreneurship juga terdapat adanya pembinaan. Kegiatan-kegiatan dalam membina keterampilan entrepreneurship santri. Dalam setiap kegiatan keterampilan entrepreneurship santri itu selalu ada ustad-ustadzah bahkan Kyai sekalipun untuk membina di berbagi bidang keterampilan entrepreneurship santri. Kemudian Peran pondok pesantren dalam membina keterampilan entrepreneurship santri yaitu pondok pesantren berperan sebagai lembaga bimbingan keagamaan, keilmuan, pengembangan masyarakat sekaligus menjadi simpul budaya. Tidak hanya itu namun pondok pesantren juga berperan sebagai lembaga pelatihan, dimana di pondok pesantren santri di latih



dan di ajarkan untuk mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain, dimulai dari dasar-dasarnya terlebih dahulu yakni mencuci, memasak, menyapu, mengepel dan lain sebagainya. Kemudian selain itu di pondok pesantren Al-Falah juga terdapat pelatihan keterampilan entrepreneurship santri, dimana santri dilatih untuk bekerja agar mereka tidak bergantung kepada orang lain dan dapat menyelesaikan masalah-masalah yang ada di pondok pesantren misalnya genteng bocor, motor mogok, kurangnya bahan makanan dan sebagainya. Dengan cara tersebut santri dapat memiliki kemampuan berdasarkan keterampilan entrepreneurship yang mereka kuasai. sehingga demikian pada saat mereka sudah lulus dari pondok pesantren mereka dapat bekerja sesuai dengan bidang yang mereka kuasai. terlebih lagi apabila mereka berani mendirikan sebuah usaha berdasarkan kemampuan yang di milikinya.







## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang senantiasa memberikan nikmat dan karunia-Nya kepada umat manusia yang tiada batasnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peran Pondok Pesantren Dalam Membina Keterampilan Entrepreneurship Santri Di Pondok Pesantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai suri tauladan bagi umatnya dan selalu kita tunggu syafa’atnya di dunia hingga akhirat kelak.

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini. Penulis merasa dukungan, bimbingan dan saran mereka tidak ternilai harganya. Untuk itu sudah selayaknya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang sudah memberikan dorongan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
4. Ibu Hj. Nur Khasanah, M. Ag, selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.



5. Bapak M. Yasin Abidin, M. Pd, selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Kyai Nashori dan Segenap Ustad dan Santridi pondok pesantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Peralang yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen dan staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
8. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan peneliti berharap semoga skripsi yang peneliti sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan,

Penulis





## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL.....  | i   |
| HALAMAN PERNYATAAN .....  | ii  |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....  | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN.....   | iv  |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....   | v   |
| HALAMAN MOTTO .....   | vi  |
| ABSTRAK .....   | vii |
| KATA PENGANTAR .....  | ix  |
| DAFTAR ISI.....   | xi  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>  |     |
| A. Latar Belakang Masalah.....  | 1   |
| B. Rumusan Masalah .....  | 5   |
| C. Tujuan Penelitian .....  | 8   |
| D. Kegunaan Penelitian.....   | 9   |
| E. Tinjauan Pustaka .....   | 9   |
| F. Metode Penelitian.....   | 18  |
| G. Sistematika Penulisan .....  | 23  |
| <b>BAB II PONDOK PESANTREN DAN KETERAMPILAN ENTREPRENEURSHIP</b>                            |     |
| A. Pondok Pesantren .....   | 26  |
| 1. Pengertian Pondok Pesantren .....  | 26  |
| 2. Sejarah Pondok Pesantren .....   | 28  |
| 3. Karakteristik Pondok Pesantren .....   | 30  |
| 4. Tujuan Pondok Pesantren .....  | 32  |
| 5. Metode Pembelajaran Pondok Pesantren .....   | 34  |
| 6. Peran Pondok Pesantren .....   | 36  |
| B. Keterampilan Entrepreneurship.....   | 40  |
| 1. Pengertian Keterampilan Entrepreneurship .....   | 40  |
| 2. Manfaat Keterampilan Entrepreneurship .....  | 42  |
| 3. Karakteristik Keterampilan Entrepreneurship.....   | 43  |
| 4. Bentuk-bentuk entrepreneurship .....   | 47  |
| 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Entrepreneurship .....                      | 47  |
| <b>BAB III PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MEMBINA KETERAMPILAN ENTREPRENEURSHIP SANTRI DI</b> |     |



**PONDOK PESANTREN AL-FALAH DESA PAGERGUNUNG  
KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

|  |    |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Falah .....   | 49 |
| 1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Falah.....   | 49 |
| 2. Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Falah .....   | 51 |
| 3. Visi, Misi, Tujuan Pondok Pesantren Al-Falah .....  | 52 |
| 4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Falah.....  | 52 |
| 5. Jumlah Dewan Ustadz dan Santri .....  | 54 |
| 6. Kurikulum Pondok Pesantren Al-Falah .....   | 58 |
| B. Pembinaan Keterampilan Entrepreneurship Santri<br>di Pondok Pesantren Al-Falah .....  | 83 |
| C. Peran Pondok Pesantren Dalam Membina Keterampilan<br>Entrepreneurship Santri di Pondok Pesantren Al-Falah<br>Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten<br>Pemalang ..... | 87 |

**BAB IV ANALISIS PERAN PONDOK PESANTREN DALAM  
MEMBINA KETERAMPILAN ENTREPRENEURSHIP  
SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-FALAH DESA  
PEGERGUNUNG KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN  
PEMALANG**

|   |     |
|---|-----|
| A. Analisis Pembinaan Keterampilan Etrepreneurship santri di<br>Pondok Pesantren Al-Falah.....  | 103 |
| B. Analisis Peran Pondok Pesantren Dalam Membina<br>Keterampilan Entrepreneurship Santri di Pondok<br>Pesantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan<br>Ulujami Kabupaten Pemalang ..... | 105 |

**BAB V PENUTUP**

|                   |     |
|-------------------|-----|
| A. Simpulan ..... | 109 |
| B. Saran.....     | 111 |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Entrepreneurship atau kewirausahaan adalah suatu proses dari menjalankan suatu kegiatan baru yang kreatif dan sesuatu yang berbeda atau *innovative* dalam upaya untuk memperoleh sesuatu untuk dirinya dan memberi nilai tambah bagi masyarakatnya. Yang dimaksud disini adalah tidak hanya keuntungan atau profit dalam arti finansial, tetapi juga *knowlegde* dan *wisdom*.<sup>1</sup>

Menurut Tafsir sebagaimana yang dikutip oleh Moh. Rosyid mengenai pendidikan *Skill* adalah pemahaman tentang usaha untuk memberikan bekal ilmu pengetahuan dan kecakapan kepada peserta didik untuk modal hidup yang diwujudkan dalam kurikulum dan di aplikasikan dalam bentuk praktek atau magang dengan tujuan menyelesaikan masalah hidup berupa memperoleh lapangan kerja dengan bekal keterampilan atau keahliannya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Soeharto Prawirokusumo, *kewirausahaan dan managemen usaha kecil*, (Yogyakarta:BPPE, 2010), hlm.5.

<sup>2</sup>Moh. Rosyid, *Pendidikan Life Skill*, (Kudus: STAIN Kudus Press, 2007), hlm. 36.

Islam mengajarkan umatnya untuk bisa mandiri serta tidak bergantung pada orang lain. Sebaliknya, Islam tidak menghendaki umatnya menjadi pemalas dan bergantung kepada orang lain.<sup>3</sup>

Dengan demikian santri juga harus di didik dan di bina agar mereka dapat memiliki keterampilan yang akan dikuasainya. Santri erat kaitannya dengan istilah pesantren. Pesantren lebih identik dengan tempatnya orang nyantri. Sedangkan santri merupakan peserta didik yang haus terhadap ilmu pengetahuan dari seorang Kyai di suatu pesantren.<sup>4</sup> Para santri tinggal di pondok yang menyerupai asrama. Mereka melakukan kegiatan sehari-hari seperti memasak, mencuci, dan lain-lain ditempat tersebut. Walaupun ada juga santri yang bekerja dan yang tidak menginap di pondok.<sup>5</sup>

Pondok pesantren Al-Falah merupakan pondok pesantren yang beradadi Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang dengan seorang Kyai yang bertanggung jawab di dalamnya. Pondok pesantren ini berdiri bermula dari Surau kecil ukuran panjang 8 Cm dan lebar 4 Cm tahun 2001. Bermula dari 2 sampai 4 santri yang berasal dari kampung sendiri. Hampir 1 sampai 2 tahun lamanya Surau tersebut mendapatkan berbagai tanggapan positif maupun tanggapan negatif yang berasal dari lingkungan sendiri. Namun lama kelamaan banyak santri yang ingin belajar di Surau tersebut sampai Surau tersebut tidak dapat menampung banyaknya Santri yang ingin belajar di Surau

---

<sup>3</sup>Heri Jauhari Muchtar, Fikih Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 104-105.

<sup>4</sup>H. Amiruddin Nahrawi, Pemabaharuan Pendidikan Pesantren, (Yogyakarta: Gama Media, 2008), hlm. 26.

<sup>5</sup>Nur Efendi, Managemen Pemabaharuan di Pondok Pesantren, (Yogyakarta: Teras, 2004), hlm. 127.

Al-Falah. Surau Al-Falah ini mulai diakui warga sekitar dan bahkan dianggap sebagai motivator bagi warga untuk hidup lebih baik lagi.

Pada tahun 2004 Surau direnovasi total dengan panjang 17 Cm dan lebar 8 Cm. Awalnya Surau tersebut diberi nama Pondok Pesantren Al-Khoir + Majelis Ta'lim Al-Khoir. Kemudian pada tahun 2005 mengalami peningkatan santri yang berasal dari Santri kalong (Santri kampung) mulai masuk untuk mengikuti pembelajaran yang ada di pondok pesantren dan kurang lebih 100 santri yang berasal dari luar kampung seperti Pemalang sampai Tegal. Kemudian pada tahun 2006 Kyai dari Pondok Pesantren tersebut mendirikan sebuah Saung yang di beri nama "Bilik Taman Al-Ladifi" dengan berdindingkan pagar dan beratapan seng, Bilik Taman tersebut dibuat untuk menambah dan mengasah kembali cikal bakal yang dimiliki oleh para santrinya kemudian pada tahun 2009 atas izin Departemen Agama Pondok Pesantren Al-Khoir diganti dengan nama Pondok Pesantren Al-Falah.

Dalam pendirian Pondok Pesantren Al-Falah ini sangat mandiri karena Pondok Pesantren Al-Falah memiliki Prinsip yang selalu dipegang hingga saat ini. Prinsip itu ada 2 yaitu prinsip dalam dan prinsip luar. Prinsip Dalamnya yaitu Pondok Pesantren tidak meminta derma dari siapapun baik dari lingkungan maupun Pemerintah atau bahkan dari para wali santri yang berada di Pondok Pesantren Al-Falah. Sedangkan Prinsip Luarnya yaitu Pondok Pesantren Al-Falah merespon baik kepada teman-teman atau masyarakat yang mengambil sikap merenovasi atau menyumbangkan sarana prasarana pendidikan. Sehingga para santri tersebut di didik dan di bina agar mereka hidup mandiri tidak



bergantung pada orang lain dengan cara Entrepreneurship. Pondok Pesantren Al-Falah ini sangat menekankan Keterampilan, yaitu Santri dapat bekerja dan berwirausaha seperti mencuci, memasak, Pembudidayaan Ikan Hias, membuka cucian motor, pertanian, perkebunan, persawahan dan pertokoan. Dengan tujuan agar para santrinya memiliki berbagai macam *Skill* yang di kuasai.<sup>6</sup>

Pengasuh pondok pesantren Al-Falah mendirikan berbagai macam usaha dimana yang bekerja dan mengelola usahanya tersebut yaitu para santrinya. Sehingga dengan berwirausaha mereka dapat belajar hidup mandiri serta memiliki *Skill* keterampilan entrepreneurship yang diterapkan dalam kehidupan sehari-haridengan tidak menggantungkan kepada orang lain dan di kehidupan yang akan datang ketika mereka sudah terjun dalam masyarakat dan lepas dari Pondok Pesantren tersebut. Namun dengan bekerja mereka juga tidak akan pernah lupa tugas mereka sebagai seorang santri untuk belajar mendalami ilmu agama. Hampir setiap hari para santri yang berada di pondok pesantren Al-Falah melatih keterampilan entrepreneurshipnya dengan cara memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang telah diberikan oleh Kyai. Cara melatih keterampilan entrepreneurship santri yaitu dengan cara berwirausaha, seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa Kyai pondok pesantren tersebut membangun beberapa macam usaha yang akan dikelola oleh para santrinya setiap hari. Jadi para santri di bina oleh Kyai untuk bekerja dan berwirausaha dengan mengelola berbagai macam usahanya seperti pertokoan, perkebunan, persawahan, cucian

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Kyai Nashorin selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, Pemalang, 15 september 2017 jam 16:00 WIB.

motor, dan pembudidayaan Ikan hias. Di jaman sekarang sering kali terdapat anak remaja yang belum memiliki bakat atau kemampuan yang dimiliki, selain itu untuk santri yang baru masuk ke dunia pondok pesantren pastinya masih bergantung kepada orang tuanya dan belum bisa dikatakan sebagai mandiri atau berdiri sendiri. Dengan adanya berwirausaha para santri dapat melatih *Skill* keterampilan entrepreneurship mereka. Sehingga nantinya apabila santri-santri tersebut sudah keluar dari pondok pesantren mereka sudah memiliki bekal keterampilan entrepreneurship yang sudah di ajarkan oleh Kyai. Sehingga nantinya para santri dapat membangun usaha sendiri berdasarkan keterampilan entrepreneurship yang dimilikinya.

Dari latar belakang tersebut penulis sangat tertari untuk melakukan penelitian ini, sehingga disini penulis mengambil judul “Peran Pondok Pesantren Dalam Membina Keterampilan Entrepreneurship Santri Di Pondok Pesantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pembinaan keterampilan entrepreneurship santri di pondok pesantren Al-Falah ?

2. Bagaimana peran pondok pesantren dalam membina Keterampilan Entrepreneurship santri di Pondok Pesantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang?

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menafsirkan judul penelitian diatas, maka perlu kiranya penulis terlebih dahulu memberikan penegasan terhadap beberapa istilah yang dianggap penting agar dapat memberikan gambaran yang jelas akan judul di atas:

1. Peran

Peran adalah bagian yang dimainkan seorang pemain dalam suatu peristiwa.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini Peran yang dimaksud adalah Peran Pondok Pesantren dalam Membina Keterampilan Entrepreneurship Santri di Pondok Pesantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang.

2. Pondok Pesantren

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang tumbuh dengan sistem asrama (kampus) yang santri-santrinya menerima pendidikan agama melalui sistem pengkajian yang sepenuhnya berada dibawah kedaulatan dan kepemimpinan seseorang atau kyai dengan ciri-ciri yang

---

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, ( Jakarta: Gramedia, 2008), hlm. 1051.

yang bersifat kharismatik serta independen dalam setiap hal.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah di pondok pesantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang.

#### 4. Entrepreneurship

Entrepreneurship adalah suatu proses dari menjalankan suatu kegiatan baru yang kreatif dan sesuatu yang berbeda atau *innovative* dalam upaya untuk memperoleh sesuatu untuk dirinya dan memberi nilai tambah bagi masyarakatnya. Yang dimaksud disini adalah tidak hanya keuntungan atau profit dalam arti finansial, tetapi juga *knowledge* dan *wisdom*.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini yang dimaksud Entrepreneurship adalah keterampilan entrepreneurship santri dalam hal berwirausaha seperti mengelola usaha pertokoan, perdagangan, peternakan, perkebunan, pertanian, pertukangan, cucian motor, cucian mobil, pembudidayaan ikan hias.

#### 5. santri

Santri merupakan peserta didik yang haus terhadap ilmu pengetahuan dari seorang kyai di suatu pesantren<sup>10</sup>

<sup>8</sup>Djamaluddin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 1999), hlm. 99.

<sup>9</sup> Soeharto Prawirokusumo, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha kecil*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010), hlm. 5.

<sup>10</sup> H. Amiruddin Nahrawi, *Pembaharuan Pendidikan Pesantren*, (Yogyakarta : Gama Media, 2008), hlm. 26.

Dalam penelitian ini Santri yang dimaksud adalah santri yang berada di pondok psantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang.

Dengan demikian yang dimaksud judul skripsi diatas adalah suatu penelitian tentang peran pondok pesantren dalam membina keterampilan entrepreneurship santri di pondok pesantren Al-Falah dalam kehidupan sehari-hari sehingga santri dapat mandiri selain itu santri juga dapat berwirausaha, melakukan kegiatannya sehari-hari tanpa mengandalkan orang lain. Pondok Pesantren dalam membina keterampilan entrepreneurship santri menekankan keterampilan, yaitu santri dapat bekerja dan berwirausahaseperti mencuci, memasak, pembudidayaan ikan hias, membuka cucian motor, pertanian, perkebunan, persawahan dan pertokoan. Dengan tujuan agar para santrinya memiliki berbagai macam *Skill* yang dikuasai. Jadi, ketika santri lulus dari pondok, santri sudah dapat langsung terjun ke masyarakat berkolaborasi dengan dunianya dengan cara entrepreneurship serta mampu bertanggung jawab.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan pembinaan keterampilan entrepreneurship santri di pondok pesantren Al-Falah.

2. Untuk mendiskripsikan peran podok pesantren dalam membina keterampilan entrepreneurship santri di Pondok Pesantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Teoritis

Memberikan informasi dan data mengenai peran pondok pesantren dalam membina keterampilan entrepreneurship santri di pondok pesantren Al-Falah melalui pendidikan keterampilan.

2. Praktis

- a. Bagi pesantren, dapat memberi masukan kepada Kyai dan Ustadz serta pengurus pondok pesantren tentang pentingnya peranan pondok pesantren dalam membina keterampilan entrepreneurship santri.
- b. Bagi orang tua, memberikan pengetahuan bagi orang tua akan pentingnya pendidikan pesantren dalam membina keterampilan entrepreneurship.
- c. Bagi masyarakat, memberikan andil besar dalam membina keterampilan entrepreneurship santri dalam upaya pencerdasan dan pembinaan keterampilan bagi kehidupan sosial kemasyarakatan.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

1. Analisis Teoritis

Sebagai lembaga pendidikan, pesantren mengemban beberapa peran. Selain berperan sebagai lembaga pendidikan Islam juga memainkan

peran sebagai lembaga bimbingan keagamaan, keilmuan, pelatihan, pengembangan masyarakat sekaligus menjadi simpul budaya.<sup>11</sup>

Menurut MS Anis Masykhur dalam bukunya *Menakar Modernisasi Pendidikan Pesantren*, menjelaskan bahwa Dalam pasal 30 ayat (1) UU Sisdiknas disebutkan bahwa pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh Pemerintah dan atau kelompok masyarakat dari pemeluk agama, sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Selanjutnya dalam peraturan Pemerintah juga cukup banyak pasal yang membahas tentang Pendidikan keagamaan, antara lain pasal 14 ayat (3) atau berbagai satuan dan atau berbagai pendidikan pada jalur formal, non formal, dan informal. Pada pasal 26 ayat (3) dinyatakan bahwa peserta didik dan atau pendidik yang diakui keahliannya di bidang ilmu agama tetapi tidak memiliki ijazah pendidikan formal dapat menjadi pendidik mata pelajaran/kuliah pendidikan agama di semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan, setelah menempuh uji kompetensi sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Dari penjelasan ini posisi pesantren semakin jelas sebagai subsistem pendidikan di Indonesia.<sup>12</sup>

Menurut Zamakhsyari dhofer dalam bukunya *Tradisi Pesantren*, menjelaskan bahwa Tujuan pendidikan Pesantren bukanlah untuk mengejar kepentingan kekuasaan, uang dan keagungan duniawi, tetapi

---

<sup>11</sup> M. Dian Nafi' dkk, *Praktis Pembelajaran Pesantren* (Jakarta: Yayasan Selasih Forum Pesantren, 2007), hlm. 1.

<sup>12</sup> Anis Masykhur, *Menakar Modernisasi Pendidikan Pesantren*, (Depok : Barnea Pustaka, 2010), hlm.34-35.

ditanamkan kepada mereka bahwa belajar adalah semata-mata kewajiban dan pengabdian kepada Tuhan. Diantara cita-cita pendidikan pesantren adalah untuk dapat berdiri sendiri dan membina diri agar tidak menggantungkan sesuatu kepada orang lain kecuali kepada Tuhan.<sup>13</sup>

Amiruddin Nahrawi dalam bukunya *Pembaharuan Pendidikan Pesantren*, menjelaskan bahwa Pondok Pesantren sebagai Lembaga pendidikan Islam memiliki kekhasan, baik dari segi sistem maupun unsur pendidikan yang dimilikinya. Perbedaan dari segi sistem terlihat dari proses belajar mengajar yang cenderung sederhana, meskipun harus diakui ada juga pesantren yang memadukan sistem modern dalam pembelajarannya. Perbedaan yang menyolok erat kaitannya dengan perangkat-perangkat yang dimilikinya, terutama *software* maupun *hardware*-nya. Keseluruhan unsur yang khas itu menjadi ciri utama pesantren sekaligus karakteristiknya.<sup>14</sup>

Menurut Nurcholis Madjid, sebagaimana dikutip oleh Yasmadi dalam bukunya yang berjudul "*Modernisasi Pesantren*", mengungkapkan bahwa dalam perspektif Islam, pendidikan telah memainkan peran penting dalam upaya melahirkan sumber daya manusia yang handal dan dapat menjawab tantangan zaman. Sumber daya manusia tersebut merupakan gerakan *human investment* dalam istilah Nurcholis Madjid, karena memiliki kompleksitas keilmuan sejalan dengan universalitas Islam itu

<sup>13</sup> Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta : LP3ES, 1994), hlm. 21.

<sup>14</sup> H. Amiruddin Nahrawi, *Pembaharuan Pendidikan Pesantren*, (Yogyakarta : Gama Media, 2008), hlm. 23.



sendiri. Disinilah letak korelasi positif antara bentuk pendidikan yang dibangun dengan sasaran yang hendak di capai. Lebih dari itu gagasan-gagasan Nurcholis Madjid tertuang dalam bentuk pembaharuan pendidikan Islam yang ada (pesantren).<sup>15</sup>

*Life Skill* atau kompetensi adalah kreativitas, potensi kreativitas dapat diartikan sebagai kekuasaan, kesanggupan, kemampuan, kuluasan, pengaruh daya dan fungsi. *Life Skill* dan potensi kreativitas tentu bisa menumbuhkan kemampuan individual dalam menciptakan ide-ide kreatif yang dapat di wujudkan melalui kompetensi yang sedang berkembang. Sebagaimana kita tahu bahwa aspek yang terkandung dalam kompetensi adalah pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai dan minat.<sup>16</sup>

Menurut Tafsir sebagaimana yang dikutip oleh Moh. Rosyid mengenai pendidikan *Skill* adalah pemahaman tentang usaha untuk memberikan bekal ilmu pengetahuan dan kecakapan kepada peserta didik untuk modal hidup yang diwujudkan dalam kurikulum dan di aplikasikan dalam bentuk praktek atau magang dengan tujuan menyelesaikan masalah hidup berupa memperoleh lapangan kerja dengan bekal keterampilan atau keahliannya.<sup>17</sup>

Menurut william D. Bygrave dalam bukunya *The Portable MBA Entrepreneurship*, menjelaskan bahwa entrepreneurship merupakan esensi

<sup>15</sup>Yasmadi, *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholis Madjid terhadap Pendidikan Islam Tradisional* (Jakarta: Ciputat Press, 2002) hlm. 152-153

<sup>16</sup>Muhammad Takdir Ilahi, *Revitalisasi pendidikan berbasis moral*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 99-101.

<sup>17</sup>Moh. Rosyid, *Pendidikan Life Skill*, (Kudus: STAIN Kudus Press, 2007), hlm. 36.

dari usaha bebas karena kelahiran bisnis baru memberikan vitalitas bagi ekonomi pasar. Bisnis baru dan berkembang menciptakan proporsi yang sangat besar bagi produk inovatif yang menstransformasikan cara kita bekerja dan hidup.<sup>18</sup>

Menurut Richard T. Elly dan Ralph H. Hess dalam bukunya J. Winardi yang berjudul *Entrepreneur dan Entrepreneurship*. Mengungkapkan bahwa entrepreneurship mengorganisasi dan mengoperasikan sebuah perusahaan untuk mencapai keuntungan pribadi. Ia membayar harga-harga yang berlaku untuk penggunaan tanah dimana perusahaan itu didirikan untuk sejumlah jasa-jasa pribadi yang di manfaatkannya dan untuk modal yang digunakanya (modal pinjaman). Kemudian Ia menyumbangkan Iniatifnya, keterampilannya serta upaya dalam hal merencanakan, mengorganisasikan dan mengelola perusahaannya.<sup>19</sup>

## 2. Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitiannya Ni'matul Hikmah (202111296) mahasiswa STAIN Pekalongan yang berjudul "*Peran pondok pesantren dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal santri(studi di pondok pesantren Al-Ustman Winong Gejlig Kajen)*", Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di dapatkan hasil bahwa Kondisi kecerdasan *interpersonal*

<sup>18</sup> William D. Bygrave, *The portable MBA Entrepreneurship*, (Jakarta: Bina ruoa Aksara, 1996), hlm. 1.

<sup>19</sup>J. Winardi, *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm.

santri Pondok Pesantren Al-Utsmani dikatakan kurang, sehingga pihak pondok berusaha mengembangkan kecerdasan *interpersonal* santrinya. Strategi yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al-Utsmani dalam mengembangkan kecerdasan *interpersonal* santrinya adalah dengan:

a. Musyawarah (antar santri), b. Penerjunan di masyarakat, c. Kegiatan *khitobah*, d. Kerja bakti, e. Penanaman akhlak dan pencontohan f. Praktik mengajar. Pondok Pesantren Al-Utsmani Winong Gejlig Kajen memiliki peran dalam mengembangkan kecerdasan *interpersonal* santri-santrinya, diantaranya: a. Sebagai Wadah Pengembangan Kecerdasan Santri, b. Sebagai Tempat Pelatihan, c. Sebagai Fasilitator.<sup>20</sup>

Dalam penelitian Muhammad Teguh Santoso (2021111346) mahasiswa STAIN Pekalongan yang berjudul “*Implementasi Nilai-nilai pendidikan karakter anak dalam kitab akhlak lil Banin Juz I dipondok pesantren Al-Masyhad Manba’ul Falah Sampangan Pekalongan*”. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di dapatkan hasil bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan karakter anak yang ada dalam kitab *Akhlaq lil Banin juz I*, nilai-nilai pendidikan karakter tersebut yakni : karakter religius, meliputi akhlak terhadap Allah SWT dan akhlak terhadap Rasulullah SAW, karakter amanah, karakter disiplin, meliputi akhlak siswa di sekolah, cinta damai, gemar membaca dan kerja keras, karakter jujur, karakter menepati janji, karakter peduli lingkungan, karakter peduli sosial, meliputi sifat sopan santun kepada orang tua, guru,

<sup>20</sup>Ni'matul Hikmah, Peran pondok pesantren dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal santri(studi di pondok pesantren Al-Ustman Winong Gejlig Kajen)”, *Skripsi sarjana*, (Pekalongan: STAIN Press, 2016), hlm vii.

saudara, teman, tetangga dan pembantu dan karakter toleransi. Sedangkan untuk implementasi nilai-nilai pendidikan karakter anak di pondok pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan yakni bahwa setelah santri kelas Shifir B di pondok pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan mempelajari ilmu akhlak dengan menggunakan kitab *Akhlak lil Banin* juz I, mereka dapat memahami nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam *Akhlak lil Banin* juz I. Sehingga mereka mempunyai kesadaran dalam bertingkah laku, baik tentang kewajiban-kewajibannya kepada Allah SWT, kepada Nabi Muhammad SAW maupun kesadaran tentang bagaimana seharusnya bersikap kepada orang tua, guru dan orang-orang di sekitarnya maupun kepada lingkungan.<sup>21</sup>

Dalam penelitiannya Heti Widiawati (2021111041) mahasiswa STAIN Pekalongan yang berjudul "*Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Modern Tazakka Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang*" Berdasarkan penelitain yang penulis lakukan di dapatkan hasil bahwa Implementasi pendidikan karakter intrakurikuler dan ekstrakurikuler di Pondok Modern Tazakka a. Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran Pengembangan program dalam pembelajaran intrakurikuler untuk program pendidikan formal tingkat menengah di Pondok Modern Tazakka mengacu pada kurikulum Kulliyatu-l-Mu'allimin al-Islamiyah (KMI). Guru KMI menyusun program dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

<sup>21</sup>Muhammad Teguh Santoso, Implementasi Nilai-nilai pendidikan karakter anak dalam kitab akhlak lil Banin Juz I dipondok pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan, *Skripsi Sarjana*, (Pekalongan: STAIN Press, 2016), hlm vii.

(RPP) setiap harinya sebelum masuk kelas/ sebelum proses belajar mengajar dimulai, yang mana dalam prosesnya KMI menerapkan program yang dapat dikategorikan menjadi kegiatan harian, pekanan, bulanan, tengah tahunan dan kegiatan tahunan. Kemudian persiapan proses pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler di pegang penuh oleh bagian pengasuhan santri yaitu seperti menggerakkan OPPM santri untuk mengatur kegiatan sehar-hari pondok, menyiapkan media sebagai pembelajaran ekstra santri serta mengatur pola pikir dan aktivitas kehidupan santri Pondok Modern Tazakka di luar jam belajar santri di KMI mulai bangun tidur sampai tidur kembali, yang diterapkan dalam agenda kegiatan harian dan pekanan, kegiatan bulanan, kegiatan tengah tahunan dan tahunan. Yang diatur ketat agar menjadikan santri lebih berkarakter.<sup>22</sup>

| Nama                   | Persamaan        | Perbedaan  |
|------------------------|------------------|--|
| Ni'matul Hikmah        | Pondok Pesantren | kecerdasan interpersonal santri  |
| Muhammad Teguh Santoso | Pondok Pesantren | Implementasi Nilai-nilai pendidikan karakter anak dalam kitab akhlak lil Banin Juz I |

<sup>22</sup> Heti Widiawati Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Modern Tazakka Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, *Skripsi Sarjana*, (Pekalongan:STAIN press, 2016), hlm vii.



|                |                  |                                  |
|----------------|------------------|----------------------------------|
| Heti Widiawati | Pondok Pesantren | Implementasi Pendidikan Karakter |
|----------------|------------------|----------------------------------|

Persamaan dengan penelitian yang diatas ialah membahas mengenai pondok pesantren, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini penulis memfokuskan keterampilan entrepreneurship santri di pondok pesantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang.

### 3. Kerangka Berpikir

Dari teori-teori diatas dapat dibangun kerangka berfikir bahwa tidak hanya dilembaga-lembaga pendidikan saja yang memiliki kebijakan-kebijakan, namun di pondok pesantren Al-Falah juga memiliki kebijakan-kebijakan yang diterapkan yang harus dipatuhi oleh para santrinya. Salah satu kebijakannya dalam hal entrepreneurship yaitu mengenai keterampilan, misalnya keterampilan fisik yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.,

Sehingga disini pondok pesantren sangat berperan penuh akan hal tersebut dan menjadikan wadah atau tempat untuk membina para santri dan sangat mengharapkan agar santri dapat memiliki keterampilan entrepreneurship. Seperti penelitian ini tentang peran pondok pesantren dalam membina keterampilan entrepreneurship santri di pondok pesantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Pondok Pesantren



Kebijakan-  
Kebijakan



Entrepreneurship



Keterampilan Santri

## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif, yakni pendekatan penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris.<sup>23</sup>

<sup>23</sup> Masyhuri, *Metodologi Penelitian*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2008), hlm. 12.

## b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseacrh*), *field reseacrh* adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.<sup>24</sup>

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber bahan, dokumen yang dikemukakan atau digambarkan langsung, sehingga mereka dapat dijadikan saksi.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah Kyai, Ustad, Santri yang berada di pondok pesantran Al-Falah.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah subjek yang dapat memberikan data tidak secara langsung. Dalam penelitian ini sumber data sekundernya adalah Masyarakat sekitar yang dekat dengan Pondok Pesantren Al-Falah.

<sup>24</sup> Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi aksara, 2003), hlm. 28.

<sup>25</sup> Lexy JM Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2000), hlm 3.



### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>26</sup> Metode observasi ini peneliti gunakan untuk mengetahui Peran Pondok Pesantren dalam Membina keterampilan entrepreneurship santri di Pondok Pesantren Al-Falah.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden.<sup>27</sup> Melalui metode tanya jawab dengan Kyai, Ustad, Santri dan Masyarakat ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang kondisi keterampilan entrepreneurship santri di pondok pesantren Al-Falah dan Peran Pondok Pesantren dalam Membina keterampilan entrepreneurship santri di Pondok Pesantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life history*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan.

<sup>26</sup> S Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: rineka Cipta 2000), hlm 158.

<sup>27</sup> W. Gulo, *Metode Penelitian*, Cet III (Jakarta: Gramedia, 2004), hlm. 119.

Dokumentasi berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.<sup>28</sup>

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan beberapa dokumen terkait penelitian, seperti: foto-foto Pondok Pesantren, Keterampilan entrepreneurship Santri, Sarana Prasarana yang ada di Pondok Pesantren Al-Falah.

#### 4. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu pengumpulan data dan penyusunan data, kemudian berusaha menganalisis dan menafsirkan data tersebut. Karena data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku yang tidak dituangkan dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Peneliti melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.<sup>29</sup>

Menurut Milles dan Faisal dalam bukunya Wiratna Sujarweni yang berjudul *Metodologi Penelitian*, menjelaskan bahwa analisis data dilakukan selama pengumpulan data dilapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif. Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:

<sup>28</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: alfabeta: 2014), hlm. 82.

<sup>29</sup>Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) Cet. Ke-1, hlm. 94.

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.<sup>30</sup>

Penyajian data yang diperoleh dalam bentuk laporan atau yang terperinci digunakan untuk mengetahui data-data yang berkaitan tentang peran pondok pesantren dalam membina keterampilan entrepreneurship santri di pondok pesantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami kabupaten Pematang.

### 2. Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu dengan data yang lainnya.<sup>31</sup>

Penyajian data merupakan penggambaran seluruh informasi tentang peran pondok pesantren dalam membina keterampilan entrepreneurship santri di pondok pesantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami kabupaten Pematang.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Data kumpulan makna setiap kategori, penulis berusaha mencari esensi dari setiap tema yang disajikan dalam teks naratif yang berupa fokus penelitian. Setelah analisis dilakukan maka penulis dapat

<sup>30</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), hlm.

34.

<sup>31</sup>*Ibid.*, Hlm. 35.

menyimpulkan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang di tetapkan oleh penulis.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah suatu cara yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>32</sup>

Berdasarkan data-data yang di dapat kemudian disimpulkan berbagai informasi terkait penelitian tentang kondisi keterampilan entrepreneurship santri di pondok pesantren Al-Falah dan peran pondok pesantren dalam membina keterampilan entrepreneurship santri di pondok pesantren Al-Falah Desa Pagergunung kecamatan Ulujami kabupaten pemalang.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman pada topik pembahasan, maka akan dideskripsikan dalam sistematika yang berdiri dari lima bab, masing-masing bab memuat sub-sub bab.

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, dalam bab ini merupakan gambaran secara global mengenai seluruh isi skripsi yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 207.

masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian, kerangka berfikir, hipotesis, metode penelitian, teknik analisis data dan sistematika penulisan skripsi.

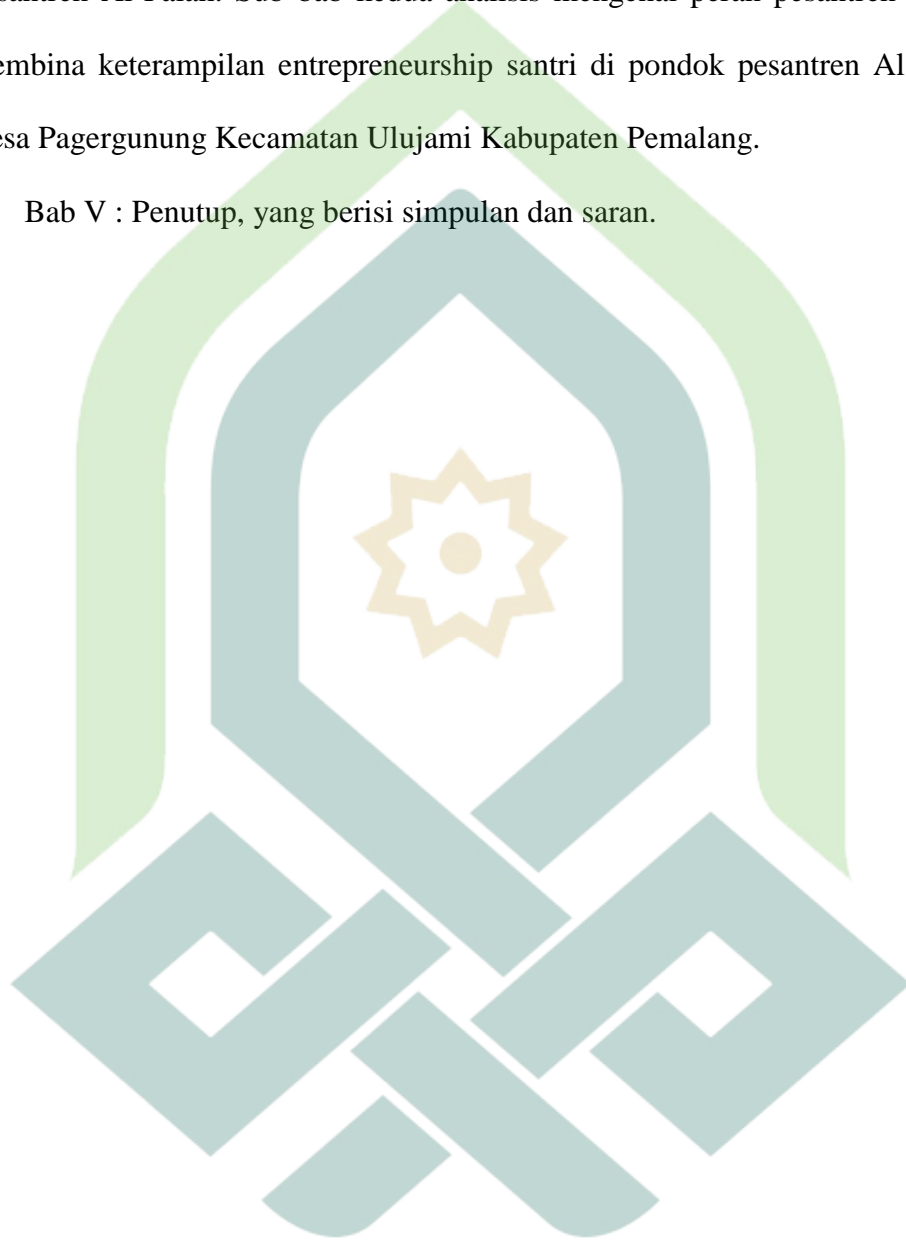
Bab II : pondok pesantren dan keterampilan entrepreneurship dengan sub bab pertama pondok pesantren, meliputi: pengertian pondok pesantren, sejarah pondok pesantren, karakteristik pondok pesantren, tujuan pondok pesantren, metode pembelajaran di pondok pesantren, sub bab kedua keterampilan Entrepreneurship meliputi: pengertian keterampilan entrepreneurship, manfaat keterampilan Entrepreneurship, karakteristik keterampilan entrepreneurship, faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan entrepreneurship.

Bab III : Peran pondok pesantren dalam membina keterampilan entrepreneurship santri di Pondok Pesantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang, berisi sub bab pertama gambaran umum pondok pesantren Al-Falah, meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, Visi dan Misi, struktur kepengurusan, keadaan ustadz dan santri, keadaan sarana dan prasarana serta kegiatan-kegiatan lain diluar kajian pendidikan islam di pondok pesantren Al-Falah. Sub bab kedua mengenai kondisi keterampilan entrepreneurship santri di pondok pesantren Al-Falah. Sub bab ketiga peran pondok pesantren dalam membina keterampilan entrepreneurship santri di pondok pesantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang.

Bab IV : Analisis peran pondok pesantren dalam membina keterampilan entrepreneurship santri di pondok pesantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, berisi sub bab pertama meliputi

analisis tentang kondisi keterampilan entrepreneurship santri di pondok pesantren Al-Falah. Sub bab kedua analisis mengenai peran pesantren dalam membina keterampilan entrepreneurship santri di pondok pesantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang.

Bab V : Penutup, yang berisi simpulan dan saran.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembinaan keterampilan entrepreneurship santri di pondok pesantren Al-Falah tidak hanya dalam kegiatan keagamaan saja yang ada pembinaan. Namun dalam keterampilan entrepreneurship juga terdapat adanya pembinaan. Kegiatan-kegiatan dalam membina keterampilan entrepreneurship santri. Dalam setiap kegiatan keterampilan entrepreneurship santri itu selalu adaustad-ustadzah bahkan Kyai sekali pun untuk membina di berbagai bidang keterampilan entrepreneurship santri. Belajar dari materi-materi keterampilan serta kegiatan-kegiatan yang ada di pondok pesantren dalam hal keterampilan entrepreneurship santri ini yang mendorong semangat para santrinya untuk kembali mengasah dan mengembangkan bakat yang sudah di milikinya. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi :keterampilan entrepreneurship perdagangan, keterampilan entrepreneurship peternakan, keterampilan entrepreneurship pertanian, dan keterampilan entrepreneurship jasa.
2. Peran pondok pesantren dalam membina keterampilan entrepreneurship santri yaitu pondok pesantren berperan sebagai lembaga bimbingan

keagamaan, keilmuan, pengembangan masyarakat sekaligus menjadi simpul budaya. Tidak hanya itu namun pondok pesantren juga berperan sebagai lembaga pelatihan, dimana di pondok pesantren santri di latih dan di ajarkan untuk mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain, di mulai dari dasar-dasarnya terlebih dahulu yakni mencuci, memasak, menyapu, mengepel dan lain sebagainya. Kemudian selain itu di pondok pesantren Al-Falah juga terdapat pelatihan keterampilan entrepreneurship santri, dimana santri dilatih untuk bekerja agar mereka tidak bergantung kepada orang lain dan dapat menyelesaikan masalah-masalah yang ada di pondok pesantren misalnya genteng bocor, motor mogok, kurangnya bahan makanan dan sebagainya. Dengan cara tersebut santri dapat memiliki kemampuan berdasarkan keterampilan entrepreneurship yang mereka kuasai. sehingga demikian pada saat mereka sudah lulus dari pondok pesantren mereka dapat bekerja sesuai dengan bidang yang mereka kuasai. terlebih lagi apabila mereka berani mendirikan sebuah usaha berdasarkan kemampuan yang di miliknya. Kemudian kebijakn-kebijakan yang ada di pondok peantren Al-Falah yaitu melalui kedisiplinan dan melalui keterampilan entrepreneurship santri.





## B. Saran

1. Bagi pihak pondok pesantren hendaknya dapat mengoptimalkan kembali perannya sehingga tujuan yang sudah dirancang dapat terwujud. Kemudian alangkah baiknya dapat berkolaborasi atau bekerja sama dengan pihak luar atau bahkan pemerintah supaya dalam pengembangan bakat santri itu dapat berjalan dengan baik dan lancar tanpa adanya suatu kendala apa pun.
2. Bagi santri-santri pondok pesantren Al-Falah tetaplah bersungguh-sungguh dalam belajar, dengan bersungguh-sungguh maka kendala suatu apapun itu dapat di atasi, tetaplah bersemangat dalam menggapai cita-cita kalian jangan pernah menyerah dan putus asa. Jadilah wirausahawan yang sukses.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Muzayyin, 2003, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Astamoen, Moko P, 2005, *Entrepreneurship dalam perspektif kondisi bahasa Indonesia*, Bandung: IKAPI.
- Bygrave, William D, 1996, *The portablen MBA Entrepreneurship*, Jakarta: Bina rupa Aksara.
- Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Pondok Pesantren dan Madrasah diniyah pertumbuhan dan perkembangannya*, (Jakarta : Departemen agama RI direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam,2003
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: Gramedia.
- Dhofier, Zamakhsyari , 1994, *Tradisi Pesantren*, Jakarta : LP3ES.
- Dian Nafi', M, dkk, *Praktis Pembelajaran Pesantren* Jakarta: Yayasan Selasih Forum Pesantren, 2007.
- Djamaluddin, 1999, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia.
- Djamaluddin & Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 1998
- Efendi, Nur, 2004, *managemen Pembaharuan di Pondok Pesantren*, Yogyakarta : Teras.



Galba, Sindu, 1995, *Pesantren sebagai Wadah Komunikasih*, Jakarta : PT Rinerka Cipta.

Gulo, W, 2004, *Metode Penelitian*, Cet III Jakarta: Gramedia.

Hikmah, Ni'matul, 2016, Peran pondok pesantren dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal santri(studi di pondok pesantren Al-Ustman Winong Gejlig Kajen), *skripsi Sarjana*, Pekalongan : STAIN Press.

Jauhar Muchtar, Heri, 2005, *Fikih Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

JM Moleong, Lexy, 2000, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya.

Lukens-Bull, Ronald Alan, 2004, *Jihad Pesantren di Mata Antropolog amerika*, (Jakarta : Gama Media.

Mardalis, 2003, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi aksara.

Margono, S, 2000, *Metode Penelitian Pendidikan* Jakarta: rineka Cipta.

Masyhuri, 2008, *Metodologi Penelitian*, Bandung : PT Refika Aditama.

Masykhur, Anis, 2010, *Menakar Modernisasi Pendidikan Pesantren*, Depok : Barnea Pustaka, 2010.

Nahrawi, Amiruddin H, 2008, *Pembaharuan Pendidikan Pesantren*, Yogyakarta : Gama Media

Prawirokusumo, Soeharto, 2010, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha kecil*, Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.

Qomar, Mujamil, 2003, *Pesantren dari transformasi metodologi menuju demokrastisasi institusi*, Jakarta: Erlangga.

Ramayulis, 2001, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulia.

Rosyid, Moh, 2007, *Pendidikan Life Skill*, Kudus : STAIN Kudus Press.



Santoso, Muhammad Teguh, 2016, Implementasi Nilai-nilai pendidikan karakter anak dalam kitab akhlak lil Banin Juz I dipondok pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Sampangan Pekalongan, *Skripsi Sarjana*, Pekalongan: STAIN Press.

Steenbrink, Karel A, 1994, alih bahasa Abdurahman, *Pesantren, Madrasah, Sekolah, Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*, cet ke-2 Jakarta: LP3ES.

Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: alfabeta.

Takdir Ilahi, Muhammad, 2012, *Revitalisasi pendidikan berbasis moral* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Wawancara Kyai Nashorin, Pengasuh Pondok Pesantren Al-Falah, Pemasang 15 september 2017.

Widiawati, Heti, 2016, Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Modern Tazakka Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batan, *Skripsi Sarjana*, Pekalongan: STAIN Press.

Winarno, 2011, *Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrepreneurship*, Jakarta : PT Indeks.

Winardi, J, *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, Jakarta : Prenada Media.

Wiratna Sujarweni, V, 2014, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru.

Yasmadi, 2002, *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholis Madjid terhadap Pendidikan Islam Tradisional* Jakarta: Ciputat Press.

Zimmerer, Thomas W, 2008, *Essentials of entrepreneurship and small business management*, Jakarta : perason Education.

Zuriah, Nurul, 2006, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Pedoman Wawancara 1

Diajukan Kepada Bapak Kyai Nashorin Selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Pertanyaan :

1. Bagaimana latar belakang dalam pendirian pondok pesantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang ?
2. Bagaimana mengenai kurikulum pondok pesantren Al-Falah ?
3. Apa yang melatar belakangi Bapak Kyai membuat usaha yang saat ini di gunakan sebagai rumah kegiatan keterampilan entrepreneurship santri ?
4. Bagaimana kondisi keterampilan entrepreneurshi santri di pondok pesantren Al-Falah ?
5. Seberapa pentingkan peran pondok pesantren dalam membina keterampilan entrepreneurship santri ?
6. Bagaimana Peran Pondok Pesantren dalam membina keterampilan entrepreneurship santri ?
7. Menurut bapak, Apa yang di maksud dengan keterampilan entrepreneurship ?
8. Apa saja kebijakan-kebijakan yang diterapkan di pondok pesantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang ?



9. Apa saja kegiatan-kegiatan yang ada di pondok pesantren Al-Falah dalam membina keterampilan entrepreneurship santri ?
10. Metode apa yang diterapkan oleh Bapak Kyai dalam membina keterampilan entrepreneurship ?





## B. Pedoman Wawancara 2

Diajukan kepada Ustad pondok pesantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Pertanyaan :

1. Apa saja materi keterampilan entrepreneurship yang ada di pondok pesantren Al-Falah ?
2. Bagaimana Pembinaan keterampilan entrepreneurship santri di pondok pesantren Al-Falah ?
3. Bagaimana cara ustad dalam pembinaan keterampilan entrepreneurship pertanian ?
4. Bagaimana cara ustad dalam pembinaan keterampilan entrepreneurship peternakan ?
5. Bagaimana cara ustad dalam pembinaan keterampilan entrepreneurship jasa ?
6. Kebijakan-kebijakan apa saja yang ada di pondok pesantren Al-Falah dalam membina keterampilan entrepreneurship ?
7. Apa saja sanksi yang di berikan kepada Santri apabila mereka melanggar peraturan yang ada di pondok pesantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang ?



### C. Pedoman Wawancara 3

Diajukan kepada Ustadzah pondok pesantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemasang.

Pertanyaan :

1. Bagaimana cara Ustadzah dalam pembinaan keterampilan entrepreneurship perdagangan ?
2. Bagaimana mengenai keseharian santri di pondok pesantren Al-Falah?
3. Bagaimana yang diajarkan di pondok pesantren Al-Falah terkait keterampilan entrepreneurship bagi santri putri ?
4. Apa manfaat yang di terima oleh santri dalam pembelajaran keterampilan entrepreneurship ?





#### D. Pedoman wawancara 4

Diajukan Kepada santri pondok pesantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Pertanyaan :

1. Bagaimana menurut anda mengenai terbentuknya kebijakan-kebijakan yang sudah di buat oleh Kyai dalam membina keterampilan entrepreneurship santri ?
2. Apa saja Sanksi yang di berikan kepada Santri apabila melanggar peraturan yang sudah dibuat ?
3. Bagaimana menurut anda dengan materi-materi pembelajaran keterampilan entrepreneurship yang di terapkan di pondok pesantren Al-Falah ?
4. Apa manfaat yang anda dapatkan dari kegiatan keterampilan entrepreneurship ?

## E. Pedoman Wawancara 5

Diajukan Kepada Warga Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami  
Kabupaten Pemalang.

Pertanyaan :

1. Bagaimana Pembinaan keterampilan entrepreneurship santri di pondok pesantren Al-Falah ?
2. Bagaimana Peran pondok pesantren dalam membina keterampilan entrepreneurship santri menurut bapak ?



**TRANSKIP WAWANCARA DENGAN RESPONDEN**

**A. Wawancara dengan Kyai Pengasuh Pondok Pesantren Al-Falah**

Identitas Responden

Nama : Nashorin

Jabatan : Kyai atau Pengasuh Pondok Pesantren Al-Falah

Hari/Tanggal : Rabu, 15 November 2017

Waktu : 15:30 WIB sampai selesai

| Pelaku | Hasil Wawancara   |
|--------|---|
| P      | Assalamualaikum, maaf pak mengganggu, bisakah saya meminta waktu luang bapak sebentar untuk bertanya-tanya ?  |
| I      | Wa'alaikumsalam, Iya silahkan, mau tanya apa ?  |
| P      | Bagaimana latar belakang berdirinya pondok pesantren ini pak ?  |
| I      | Pada tahun 1996 saya sudah mendirikan tapi pada saat itu masih berstatus Majleis Ta'lim Al-Khoir dan pada Tahun 2009 di Sahkan oleh Departemen Agama menjadi pondok pesantren Al-Falah. Awalnya saya itu bertemu dengan seorang yang bijak dan kemudian saya mendapatkan pesan untuk bermain langsung di Agama, dari pesan tersebutlah saya berniat mendirikan sebuah pondok pesantren. |
| P      | Bagaimana mengenai kurikulum pondok pesantren Al-Falah pak ?  |
| I      | Pondok pesantren Al-Falah adalah lembaga pendidikan yang mempunyai ciri khas keagamaan. Maksud dan tujuan yang hendak dicapai pondok pesantren Al-Falah adalah menghasilkan santri yang faqih fiddin, mutadiyyin, dan   |



|   |  |
|---|--|
|   | <p>mutaaddib, mewujudkan semangat masyarakat yang melestarikan nilai-nilai keIslaman, mewujudkan semangat membangun yang berlandaskan pada pengembangan ilmu pengetahuan, serta sikap beragama yang handal.</p>  |
| P | <p>Apa yang melatar belakangi bapak membuat usaha yang saat ini di gunakan sebagai rumah kegiatan keterampilan entrepreneurship santri ?</p>   |
| I | <p>Saya melihat kondisi dari para ustad dan para ulama yang kurang mendapatkan perhatian dari Pemerintah. Sehingga saya mempunyai sebuah Ide yang dapat memecahkan persoalan-persoalan tersebut dengan berbagai pertimbangan, nasehat dari para ulama yang lain dan faktor pendukung lainnya. Awalnya saya ini menyewa Lahan Persawahan dengan luas 1000 m<sup>2</sup>. Awalnya tanah tersebut milik dari Bapak Haji Rokhim dan Ibu Haja Sriyatun. Pada perjanjian awal saya menyewa selama 5 tahun sebagai permulaan, namun dalam jangka waktu 1 tahun pemilik dari tanah tersebut meminta untuk dibayar. Akhirnya saya meminjam pada Bank sebagai modal awal sekaligus untuk membayar sisa dari tanah tersebut. Saya meminjam ke Bank sebanyak Rp. 100 juta rupiah. Dan sekarang tanah dengan luas 1000 m<sup>2</sup> tersebut sudah sah menjadi hak milik saya. Karena sudah menjadi hak milik saya akhirnya saya memperbanyak usaha berupa toko mainan, pembudidayaan ikan hias, perbengkelan, cucian motor dan mobil. Dari banyaknya usaha tersebut maka santri dibekali materi-materi untuk keterampilan entrepreneurship. Agar mereka memiliki pengalaman dan pengetahuan di luar ilmu agama.</p> |
| P | <p>Bagaimana kondisi keterampilan entrepreneurship santri di pondok pesantren Al-Falah ?</p>   |



|   |   |
|---|---|
| I | Kondisi keterampilan entrepreneurship di pondok pesantren Al-Falah dapat di katakan baik, walaupun semua kegiatan pasti ada kelebihan dan kelemahannya. Namun dari semua segi keterampilan entrepreneurship ini santri sudah bisa di katakan baik karena disini santri dapat memilih dan bekerja sesuai dengan kemampuan keterampilan entrepreneurship yang mereka kuasi, sehingga nantinya dapat memberikan peluang bagi para santri untuk membuka usaha sendiri. Dan dari semua materi keterampilan entrepreneurship santri ini berhbungan langsung dengan kebutuhan yang di perlukan oleh masyarakat sekitar |
| P | Seberapa pentingkan peran pondok pesantren dalam membina keterampilan entrepreneurship santri ?   |
| I | Peran pondok pesantren dianggap penting dalam mengembangkan dan membina keterampilan entrepreneurship santri, untuk menumbuhkan motivasi santri, kreativitas santri agar memiliki keterampilan entrepreneurship. Agar mendapatkan bekal yang kuat pada lulusan pesantren dalam menghadapi kebutuhan-kebutuhan yang di perlukan pada masa mendatang  |
| P | Bagaimana Peran Pondok Pesantren dalam membina keterampilan entrepreneurship santri ?   |
| I | Pendidikan Pesantren tidak hanya belajar mengenai agama atau mendalami agama Islam saja, namun di pondok pesantren ini santri di didik untuk dapat mandiri, memiliki Skill Keterampilan, dan mengembangkan bakat yang dimiliki oleh santri-santri sebagai bekal dalam kahidupan bermasyarakat   |
| P | Menurut bapak, Apa yang di maksud dengan keterampilan   |



|   |  |
|---|--|
|   | entrepreneurship ?   |
| I | Menurut Saya, keterampilan Entrepreneurship itu bisa menciptakan santri yang kreatif, inovatif dan mandiri. Kegiatan ini dilaksanakan secara otodidak dan langsung tanpa ada pelajaran khusus yang disampaikan didalam kelas / ruangan. Karena keterampilan entrepreneurship adalah ilmu praktis yang harus dipraktikkan secara langsung.  |
| P | Apa saja kebijakan-kebijakan yang diterapkan di pondok pesantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemasang ?  |
| I | Di pondok ini saya selalu menekankan kepada santri untuk selalu disiplin, santri harus mengurus segala kebutuhan ataupun kegiatan kesehariannya secara mandiri. Mulai dari memasak, mencuci, membersihkan tempat tidur dan sebagainya. Disini tidak diperkenankan membeli makanan diluar, pakaian tidak boleh dicucikan orang lain (jasa laundry), perlengkapan harus disiapkan sendiri-sendiri mulai dari Ia bangun sampai tidur, dan juga dalam hal berwirausaha juga mereka harus disiplin dalam waktu. Kebijakan lainnya yaitu, di pondok ini selain mengajarkan tentang ilmu-ilmu keagamaan juga dilengkapi dengan ilmu pendidikan umum, seperti ilmu keterampilan entrepreneurship atau berwirausaha. Beberapa ilmu keterampilan entrepreneurship kami ajarkan dengan tujuan sebagai bekal santri di kehidupannya kelak ketika sudah lulus dari pondok |
| P | Apa saja kegiatan-kegiatan yang ada di pondok pesantren Al-Falah dalam membina keterampilan entrepreneurship santri ?  |
| I | Keterampilan entrepreneurship perdagangan, keterampilan  |



|   |  |
|---|--|
|   | entrepreneurship pertanian, keterampilan entrepreneurship peternakan, keterampilan entrepreneurship jasa,  |
| P | Metode apa yang diterapkan oleh Bapak Kyai dalam membina keterampilan entrepreneurship ?   |
| I | Metodenya ceramah dan demonstrasi. Awalnya saya sendiri yang mengerjakan semua pekerjaan tersebut dibantu oleh istri dan anak-anak saya, saya hanya menyuruh para santri saya untuk melihatkan saya bekerja saja setiap harinya. Lama kelamaan santri faham dan mengikuti apa yang saya kerjakan |

## TRANSKIP WAWANCARA DENGAN RESPONDEN

### B. Wawancara dengan Ustad Pondok Pesantren Al-Falah

Nama : Rokhman (20 tahun)

Jabatan : Ustad

Hari/Tanggal : Selasa, 14 November 2017

Waktu : 15:30 WIB sampai selesai

| Pelaku | Hasil Wawancara  |
|--------|--|
| P      | Assalamualaikum, maaf ustad mengganggu, bolehkan saya bertanya-tanya sebentar ?  |
| I      | Wa'alaikumsalam, iya boleh   |
| P      | Apa saja materi keterampilan entrepreneurship yang ada di pondok pesantren Al-Falah ?  |
| I      | materi keterampilan entrepreneurship ada banyak pertanian, kerajinan tangan, tata boga, jasa, peternakan, perdagangan, profesi.  |
| P      | Bagaimana Pembinaan keterampilan entrepreneurship santri di pondok pesantren Al-Falah ?  |
| I      | santri di pondok pesantren selalu dalam lingkup pembinaan mbak, terlebih lagi di keterampilan entrepreneurship juga terdapat pembinaan. Disini terdapat 7 bidang keterampilan entrepreneurship, masing-masing bidang tersebut itu ada yang membina santri ada yang mengawasi santri dan membantu santri, jadi masing-masing bidang itu di dampingi oleh ustad-ustadzah |
| P      | Bagaimana cara ustad dalam pembinaan keterampilan entrepreneurship peternakan ?  |





|   |  |
|---|--|
| I | dalam keterampilan entrepreneurship peternakan disini santri diajarkan untuk melatih mereka bermain dengan binatang. Disini saya melatih santri untuk berternak ayam, bebek, burung dara. Jadi tugas santri itu memberi makan, menggiring hewan ternak untuk masuk kandang ketika sore hari dan apabila mereka bertelur ini santri menjualkan telur tersebut.  |
| P | Bagaimana cara ustad dalam pembinaan keterampilan entrepreneurship jasa ?  |
| I | dalam keterampilan entrepreneurship Jasa, disini saya membina santri agar mereka bisa mandiri dan tidak tergantung kepada orang lain, dan dapat mengatasi masalah-masalahnya sendiri. Keterampilan entrepreneurship jasa seperti Jasa air bersih yaitu santri mengantarkan kerumah-rumah warga dengan harga 2000/ gembesnya, kemudian cuci motor dengan harga 10.000/ motornya, kemudian pemotongan hewan dan pertukangan. |
| P | Kebijakan-kebijakan apa saja yang ada di pondok pesantren Al-Falah dalam membina keterampilan entrepreneurship ?   |
| I | kebijakan dalam keterampilan entrepreneurship itu kita mengutamakan kedisiplinan, kedisiplinan dalam waktu, kedisiplinan dalam bekerja, agar nantinya itu santri dapat menerapkan ini di rumah ketika mereka sudah keluar dari pondok.   |
| P | Apa saja sanksi yang di berikan kepada Santri apabila mereka melanggar peraturan yang ada di pondok pesantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemasang?  |
| I | sanksi yang terdapat dalam pondok pesantren Al-Falah dalam hal pendidikan agama Islam. Apabila santri melanggar peraturan tersebut maka santri tersebut harus mengedepankan  |



|  |   |
|--|---|
|  | akidah membaca yaitu hafalan 30 Juz selama 3 hari, itu untuk santri mukim. Sedangkan untuk santri kalong yang anak kecil-kecil ini paling di berikan sanksi untuk berolah raga. |
|--|---|



**TRANSKIP WAWANCARA DENGAN RESPONDEN**

**B. Wawancara dengan Ustad Pondok Pesantren Al-Falah**

Nama : Darmanto (17 tahun)

Jabatan : Ustad

Hari/Tanggal : Selasa, 14 November 2017

Waktu : 16:30 WIB sampai selesai

| Pelaku | Hasil Wawancara   |
|--------|---|
| P      | Assalamualaikum, maaf ustad mengganggu, bolehkan saya bertanya-tanya sebentar ?   |
| I      | Wa'alaikumsalam, iya boleh  |
| P      | Apa saja materi keterampilan entrepreneurship yang ada di pondok pesantren Al-Falah ?   |
| I      | materi keterampilan entrepreneurship ada banyak pertanian, kerajinan tangan, tata boga, jasa, peternakan, perdagangan, profesi.   |
| P      | Bagaimana cara ustad dalam pembinaan keterampilan entrepreneurship pertanian ?  |
| I      | Di keterampilan entrepreneurship pertanian ini santri saya ajarkan untuk bercocok tanam di sawah, disini santri saya ajarkan untuk menanam berbagai macam sayuran seperti tomat, cabai, kacang-kacangan, kemangi, sawi hijau dan bawang merah, terong, kangkung, lengguk, bayam. Kemudian santri juga saya ajarkan menanam palawija seperti ketela, singkong. Biasanya saya mengajarkan santri itu di waktu pagi hari atau sore hari ketika mereka melakukan kegiatan keterampilan entrepreneurship |



|   |   |
|---|---|
| P | Kebijakan-kebijakan apa saja yang ada di pondok pesantren Al-Falah dalam membina keterampilan entrepreneurship ?  |
| I | Kebijakannya itu mengutamakan kedisiplinan, dibentuknya kebijakan-kebijakan ini khususnya dalam hal keterampilan entrepreneurship ini untuk menjadi kunci. Kenapa, karena untuk mendapatkan kesuksesan yang pertama-tama itu kita harus dimulai dari aturan-aturan tersebut. Dengan menaati peraturan-peraturan itu pastinya kita akan memperoleh sebuah kebahagiaan, keindahan, keberhasilan. Itu semua untuk kehidupan kita, untuk masa depan kita nantinya sehingga di sini santri di ajarkan agar bisa mandiri, disiplin tidak hanya kegiatan di pondok tetapi juga ketika mereka bekerja |
| P | Apa saja sanksi yang di berikan kepada Santri apabila mereka melanggar peraturan yang ada di pondok pesantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang ?  |
| I | sanksi yang diterima santri ketika mereka melanggar aturan dalam kegiatan keterampilan entrepreneurship itu santri harus sit up, push up, dan jumping sebanyak 100x.  |

**TRANSKIP WAWANCARA DENGAN RESPONDEN**

**B. Wawancara dengan Ustadzah Pondok Pesantren Al-Falah**

Nama : Ibu Tuti (35 tahun)

Jabatan : Ustadzah

Hari/Tanggal : Kamis, 16 November 2017

Waktu : 15:30 WIB sampai selesai

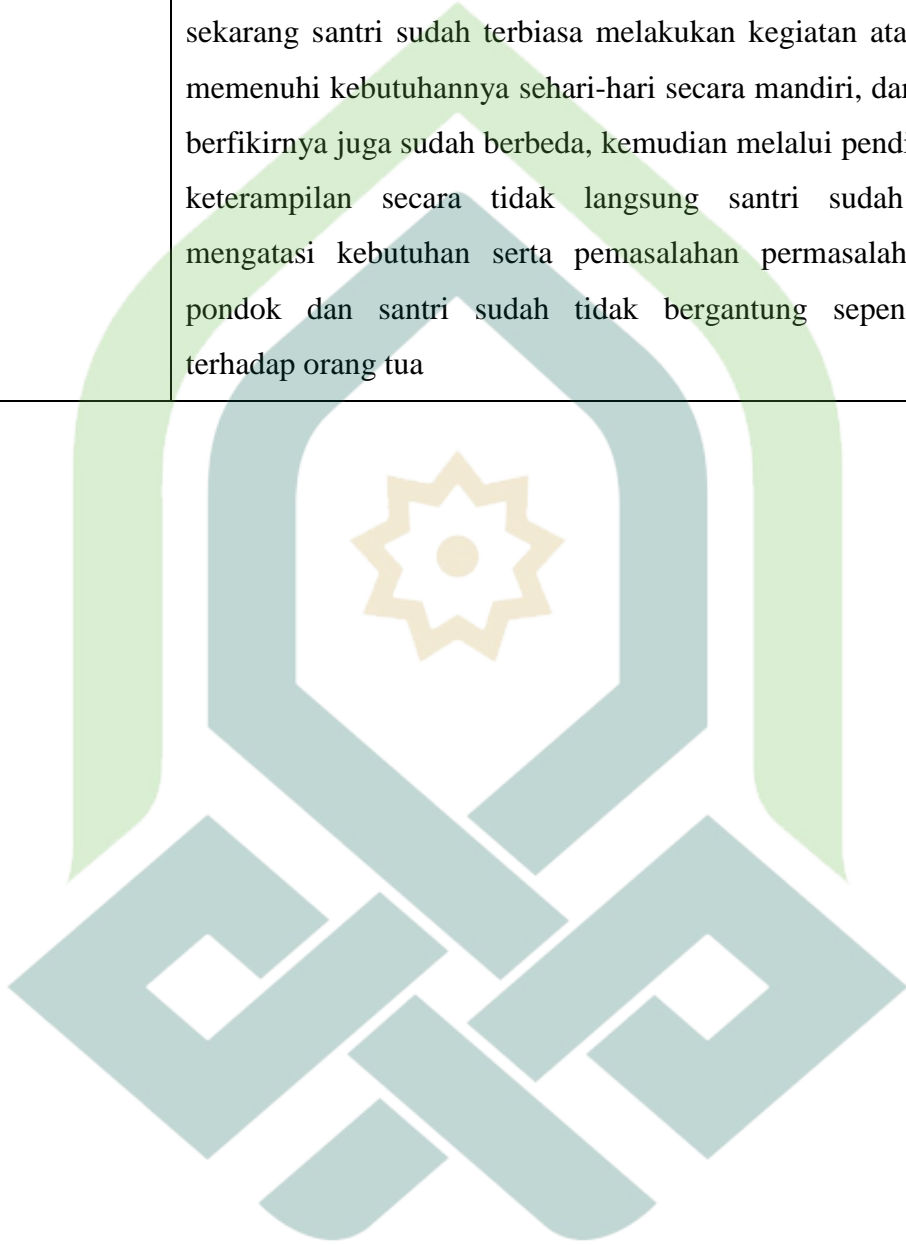
| Pelaku | Hasil Wawancara   |
|--------|---|
| P      | Assalamualaikum, maaf Ibu mengganggu, bolehkan saya bertanya-tanya sebentar ?   |
| I      | Wa'alaikumsalam, iya boleh  |
| P      | Bagaimana cara Ustadzah dalam pembinaan keterampilan entrepreneurship perdagangan ?   |
| I      | kalau untuk keterampilan entrepreneurship perdagangan saya yang membina santri, mengarahkan santri. Jadi untuk perdagangan berupa hasil peternakan, pertanian itu nanti kita jual ke pasar sruwet atau di warung-warung terdekat, terkadang juga ada warga yang langsung datang ke pondok untuk membeli misalnya telur ayam atau telur bebek, kacang panjang, lengguk kaya gitu. Sedangkan untuk perdagangan seperti pertokoan itu kita mempunyai ruko sendiri untuk toko permainan, buku-buku, aquarium dan ikan hias. Kalau ada yang beli bisa langsung ke toko tanpa kita berjualan keliling |
| P      | Bagaimana mengenai keseharian santri di pondok pesantren Al-Falah ?   |



|   |   |
|---|---|
| I | Disini santri itu harus mandiri dengan melakukan kegiatan kesehariannya secara disiplin mulai dari ia bangun sampai ia tidur. Santri harus selalu menaati jadwal yang sudah dibuat oleh bapak Kyai, jadi di sini santri benar-benar harus bisa mengatur waktu mereka sebaik mungkin agar semuanya dapat terlaksana ya waktu mengaji, waktu kegiatan keterampilan entrepreneurship, dan waktu istirahat.   |
| P | Menurut ustadzah apa yang dimaksud dengan keterampilan entrepreneurship ?   |
| I | Menurut saya, keterampilan entrepreneurship itu orang yang memiliki kreativitas dan inovasi untuk membentuk suatu usaha baru, dengan cara kerja keras mengembangkan ide-ide baru, dan cara-cara baru untuk melatih skill seseorang  |
| P | Bagaimana yang diajarkan di pondok pesantren Al-Falah terkait keterampilan entrepreneurship bagi santri putri ?   |
| I | kita sebagai perempuan jangan memiliki tangan yang kaku, tapi harus tangan yang lemes. Lemes bukan berarti perempuan yang klemar-klemer kalau dalam bahasa jawanya, tapi lemes disini dalam artian memiliki tangan yang terampil, cekatan. Jaman sekarang perempuan itu harus pandai segalanya mbak, pandai memasak, mencuci, bahkan pandai dalam hal pekerjaan pria. Disini di pondok pesantren Al-Falah khususnya yang perempuan itu diajarkan keterampilan entrepreneurship. Misalnya memasak makanan untuk diperjualkan biasanya pagi hari untuk sarapan, membuat aneka jus buah seperti jus mangga, Jus Jambu, Jus Sirsak, dan membuat Es Tebu. La itu semua kita para perempuan yang memasaknya di bantu oleh Nyai Misriyah |
| P | Apa manfaat yang di terima oleh santri dalam pembelajaran keterampilan entrepreneurship ?   |



|   |  |
|---|--|
| I | <p>Dari santri yang semula ketika awal masuk pondok masih manja bergantung kepada orang tua atau pun orang lain sekarang santri sudah terbiasa melakukan kegiatan atau pun memenuhi kebutuhannya sehari-hari secara mandiri, dari cara berfikirnya juga sudah berbeda, kemudian melalui pendidikan keterampilan secara tidak langsung santri sudah bisa mengatasi kebutuhan serta pemasalahan permasalahan di pondok dan santri sudah tidak bergantung sepenuhnya terhadap orang tua</p> |
|---|--|



**TRANSKIP WAWANCARA DENGAN RESPONDEN**

**B. Wawancara dengan Ustadzah Pondok Pesantren Al-Falah**

Nama : Indah larasati (17 tahun)

Jabatan : Ustadzah

Hari/Tanggal : Kamis, 16 November 2017

Waktu : 16:30 WIB sampai selesai

| Pelaku | Hasil Wawancara   |
|--------|---|
| P      | Assalamualaikum, maaf ustadzah mengganggu, bolehkan saya bertanya-tanya sebentar ?  |
| I      | Wa'alaikumsalam, iya boleh silahkan   |
| P      | Bagaimana mengenai keseharian santri di pondok pesantren Al-Falah ?   |
| I      | Di pondok untuk materi mengaji itu santri tidak ada hari liburnya, setiap harinya harus selalu mengaji walaupun itu bertepatan dengan hari besar materi mengaji itu tetap diajarkan di pondok pesantren ini. Paling yang libur itu kegiatan keterampilan entrepreneurship kalau hujan ya libur atau kalau ada kegiatan-kegiatan tertentu di pondok ya libur. Tapi kalau untuk materi pengajian tidak ada liburnya sama sekali |
| P      | Bagaimana yang diajarkan di pondok pesantren Al-Falah terkait keterampilan entrepreneurship bagi santri putri ?   |
| I      | Biasanya Nasi sarapan kita jual di sekolah-sekolahan dan di pasar sruwet dengan harga 2500/bungkusnya. Kemudian Es tebu itu kita jual dengan cara berkeliling di Paud dan TK terdekat dengan harga 2000/bungkus. Dan Juz jambu, juz mangga, juz sirsak kita jual di pasar sruwet dan SD dengan  |





|   |  |
|---|--|
|   | <p>harga 2000/bungkus. Biasanya 1 hari itu laku kurang lebih 60 bungkus. Kemudian selain aneka makanan kita juga menjual hasil perkebunan misalnya kangkung, lengguk, bawang merah, cabe, tomat dan lain-lain kita jual di pasar sruwet. Kemudian untuk jasa air bersih itu yang jualan santri putra menggunakan motor tossa dengan harga 2000/ gembes</p> |
| P | <p>Apa manfaat yang di terima oleh santri dalam pembelajaran keterampilan entrepreneurship ?</p>   |
| I | <p>Alhamdulillah sekarang santri dapat memecahkan masalah sendiri yang ada di pondok, cara berpikirnya mulai berkembang mulai meluas, banyak pengalaman, dan sekarang mereka sedang giat-giatnya menabung, mereka bekerja kan dapat upah dari pak Kyai kan, la sebagian upah tersebut itu mereka tabung</p>  |

## TRANSKIP WAWANCARA DENGAN RESPONDEN

### B. Wawancara dengan Santri Pondok Pesantren Al-Falah

Nama : Aji (19 tahun)

Jabatan : Santri

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 November 2017

Waktu : 15:30 WIB sampai selesai

| Pelaku | Hasil Wawancara   |
|--------|---|
| P      | Assalamualaikum, maaf Mas mengganggu, bolehkan saya bertanya-tanya sebentar ?   |
| I      | Wa'alaikumsalam, iya boleh silahkan   |
| P      | Bagaimana menurut anda mengenai terbentuknya kebijakan-kebijakan yang sudah di buat oleh Kyai dalam membina keterampilan entrepreneurship santri ?  |
| I      | Menurut saya, dengan adanya kebijakan-kebijakan di sini saya bisa melatih diri saya untuk disiplin mbak, karena pak Kyai selalu berkata Kedisiplinan kunci kesuksesan. Sehingga kita para santri benar-benar harus disiplin apalagi mengenai soal waktu, kita harus benar-benar dapat membagi waktu itu sebaik mungkin untuk belajar, mengaji, bekerja, dan istirahat |
| P      | Apa saja Sanksi yang di berikan kepada Santri apabila melanggar peraturan yang sudah dibuat ?   |
| I      | Sanksi yang harus diterima oleh para santri yang melanggar ketika kegiatan keterampilan entrepreneurship yaitu santri harus Sit Up, Push Up, Jumping yang masing-masing 100x. Karena hanya santri putra yang bekerja sehingga dibuatlah sanksi tersebut   |
| P      | Bagaimana menurut anda dengan materi-materi pembelajaran  |



|   |   |
|---|---|
|   | keterampilan entrepreneurship yang di terapkan di pondok pesantren Al-Falah ?   |
| I | Menurut saya dengan adanya pembelajaran mengenai keterampilan itu sangat membantu sekali bagi kita para santri yang tadinya pasif tidak kreatif menjadi kreatif dengan kemampuan keterampilan yang kita miliki sekarang. Apalagi disini kita langsung di praktekan untuk terjun lapangan langsung berinteraksi dengan masyarakat, bersosialisasi dengan masyarakat dengan cara bekerja, melayani masyarakat yang memerlukan bantuan tenaga kita. Dengan adanya materi keterampilan entrepreneurship ini ya pasti bapak kyai memiliki tujuan agar kita itu tidak menggantungkan pada orang lain, dan kita bisa mengembangkan lagi bakat keterampilan yang kita punya. Yang penting kita dapat membagi waktu dengan baik antara belajar dan bekerja ya dengan cara jadwal keseharian kita |
| P | Apa manfaat yang anda dapatkan dari kegiatan keterampilan entrepreneurship ?  |
| I | Sejak pertama saya masuk di pondok ini hingga sekarang, saya merasakan adanya perubahan sikap dalam diri saya, mulai dari masalah pengelolaan diri seperti mengatur jadwal kegiatan harian, mengelola kebutuhan-kebutuhan pribadi yang saya butuhkan sampai kepada melakukan tanggung jawab yang sudah diamanatkan kepada saya  |

## TRANSKIP WAWANCARA DENGAN RESPONDEN

### B. Wawancara dengan Santri Pondok Pesantren Al-Falah

Nama : Husen (16 tahun)

Jabatan : Santri

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 November 2017

Waktu : 16:00 WIB sampai selesai

| Pelaku | Hasil Wawancara   |
|--------|---|
| P      | Assalamualaikum, maaf Mas mengganggu, bolehkan saya bertanya-tanya sebentar ?   |
| I      | Wa'alaikumsalam, iya boleh silahkan   |
| P      | Bagaimana menurut anda mengenai terbentuknya kebijakan-kebijakan yang sudah di buat oleh Kyai dalam membina keterampilan entrepreneurship santri ?  |
| I      | Menurut saya dengan adanya kebijakan-kebijakan ini santri itu tidak menjadi pemalas lagi mba, karena kebiasaan-kebiasaan buruk di rumah itu sudah di tinggalkan   |
| P      | Apa saja Sanksi yang di berikan kepada Santri apabila melanggar peraturan yang sudah dibuat ?   |
| I      | Sanksi yang harus diterima oleh para santri yang melanggar ketika kegiatan keterampilan entrepreneurship yaitu santri harus Sit Up, Push Up, Jumping yang masing-masing 100x. Karena hanya santri putra yang bekerja sehingga dibuatlah sanksi tersebut |
| P      | Bagaimana menurut anda dengan materi-materi pembelajaran keterampilan entrepreneurship yang di terapkan di pondok pesantren Al-Falah ?  |
| I      | Menurut saya dengan adanya pembelajarn keterampilan   |



|   |   |
|---|---|
|   | entrepreneurship ini santri dapat kreatif, terampil, dapat menciptakan hal-hal baru agar bisa di perjualkan untuk menarik pelanggan lagi  |
| P | Apa manfaat yang anda dapatkan dari kegiatan keterampilan entrepreneurship ?  |
| I | Setelah mengikuti pendidikan di pondok ini, pengetahuan saya semakin bertambah tidak hanya tentang ilmu pendidikan agama Islam akan tetapi juga saya memiliki keahlian beberapa di bidang keterampilan entrepreneurship yang dapat saya gunakan untuk membantu keperluan di pondok pada saat ini, kemudian bisa saya gunakan keahlian saya ketika sudah lulus dari pondok sebagai bekal untuk mencari pekerjaan. Sehingga ketika saya lulus saya tidak hanya bekerja dalam bidang keagamaan saja akan tetapi bisa bekerja dalam bidang lain yang sesuai dengan bakat dan keahlian yang saya miliki. |

## TRANSKIP WAWANCARA DENGAN RESPONDEN

### B. Wawancara dengan Santri Pondok Pesantren Al-Falah

Nama : Mu'min (16 tahun)

Jabatan : Santri

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 November 2017

Waktu : 16:30 WIB sampai selesai

| Pelaku | Hasil Wawancara   |
|--------|---|
| P      | Assalamualaikum, maaf Mas mengganggu, bolehkan saya bertanya-tanya sebentar ?   |
| I      | Wa'alaikumsalam, iya boleh silahkan   |
| P      | Bagaimana menurut anda mengenai terbentuknya kebijakan-kebijakan yang sudah di buat oleh Kyai dalam membina keterampilan entrepreneurship santri ?  |
| I      | Menurut saya, adanya kebijakan tersebut itu untuk membantu para santri agar bisa disiplin lagi, lebih menghargai waktu lagi, dan lebih bertanggung jawab lagu dengan tugas yang sudah diberikan kepada kita   |
| P      | Apa saja Sanksi yang di berikan kepada Santri apabila melanggar peraturan yang sudah dibuat ?   |
| I      | Sanksi yang terdapat dalam pondok pesantren Al-Falah dalam hal pendidikan agama Islam. Apabila santri melanggar peraturan tersebut maka santri tersebut harus mengedepankan akidah membaca yaitu hafalan 30 Juz selama 3 hari, itu untuk santri mukim. Sedangkan untuk santri kalong yang anak kecil-kecil ini paling di berikan sanksi untuk berolah raga, kemudian untuk di kegiatan keterampilan entrepreneurship santri harus Sit Up, Push Up, Jumping yang masing-masing |



|   |  |
|---|--|
|   | 100x. Karena hanya santri putra yang bekerja sehingga dibuatlah sanksi tersebut  |
| P | Bagaimana menurut anda dengan materi-materi pembelajaran keterampilan entrepreneurship yang di terapkan di pondok pesantren Al-Falah ?   |
| I | Menurut saya, dengan adanya keterampilan entrepreneurship santri dapat bersosialisasi dengan masyarakat, berinteraksi langsung dengan masyarakat, melatih kemampuan keterampilan kita dengan cara ya bekerja melayani mereka   |
| P | Apa manfaat yang anda dapatkan dari kegiatan keterampilan entrepreneurship ?   |
| I | Setelah saya mengikuti keterampilan entrepreneurship lebih tepatnya setelah saya belajar bekerja di pondok ini saja mendapatkan banyak pengalaman. Karena saya dapat bekerja langsung, selain saya dapat mengetahui bakat saya, saya juga merasakan mendapat upah seperti layaknya bekerja pada umumnya. |

**TRANSKIP WAWANCARA DENGAN RESPONDEN**

Nama : Suyono (50 tahun)  
 Jabatan : Warga  
 Hari/Tanggal : Minggu 14 Januari 2018  
 Waktu : 16:30 WIB sampai selesai

| Pelaku | Hasil Wawancara   |
|--------|---|
| P      | Assalamualaikum Pak, maaf mengganggu, saya boleh bertanya-tanya sebentar pak ?  |
| I      | Wa'alaikum salam, iya mba boleh   |
| P      | Bagaimana pembinaan terkait keterampilan entrepreneurship santri di pondok pesantren Al-Falah?  |
| I      | kegiatan keterampilan entrepreneurship di pondok pesantren Al-Falah ada banyak mba kalau gak salah, saya sering mengamati kalau sore hari itu santri bekerja ada yang cuci motor, ada yang jualan, kadang ada yg di kebun, sawah, la mereka itu di temenani oleh ustad kadang juga pak kyainya juga ikut terjun cuci motor langsung. Masing-masing keterampilan itu ada yang membina santri |
| P      | Bagaimana peran pondok pesantren dalam membina keterampilan entrepreneurship santri ?   |
| I      | pondok pesantren Al-Falah ini tidak hanya mendidik agama saja tetapi juga ada pelatihannya, misalnya ya kaya yang sekarang kita lihat ini slaah satunya cuci motor, pertukangan, pertanian dan banyak lagi  |



## LEMBAR OBSERVASI

### Hari Pertama :

Pada hari selasa tanggal 14 november 2017 saya pergi ke pondok pesantren Al-Falah untuk melakukan wawancara kepada salah satu dari Ustad yang ada di pondok pesantren tersebut. Saya melakukan wawancara di tempat rumah kegiatan keterampilan entrepreneurship yaitu ditempat mereka bekerja. Ketika saya di sana semua santri khususnya santri pria sedang sibuk bekerja, ada yang sedang mencuci motor, menjaga toko, ada yang sedang melakukan pertukangan namun sebagian besar mereka melakukan pekerjaan cuci motor, karena pada saat itu sedang banyak orang yang mau mencuci motornya.

Kedatangan saya di sambut baik oleh Bapak Kyai, ustad dan para santri. Mereka begitu ramah sekali. Ketika saya masuk saya langsung menemui Bapak Kyai Nashorin untuk melakukan wawancara, namun bapak nashorin tidak memiliki waktu untuk di mintai informasi karena hendak mengisi sebuah acara. Akhirnya saya disuruh bapak kyai untuk melakukan wawancara kepada para ustad terlebih dahulu. Akhirnya disitu pada jam 15 :30 WIB saya melakukan wawancara kepada salah satu Ustad yang bernama Rokhman beliau berumur 20 tahun dan berasal dari Tegal. Saya memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk melakukan wawancara agar waktu yang tersisa bisa di gunakan untuk melakukan wawancara dengan ustad lainnya. Akhirnya pada jam 16:30 WIB saya selesai melakukan wawancara dengan Ustad Rokhman dan beliau kembali bekerja lagi. Kemudian saya langsung melakukan wawancara kembali dengan salah satu ustad yaitu Ustad Darmanto yang berusia 17 tahun beliau adalah anak dari Kyai Nashorin selaku pengasuh pondok pesantren. Wawancara tersebut berakhir pada jam 17.00 WIB. Kemudian saya pamit dan mengucapkan terimakasih.



### **Hari Kedua :**

Pada hari Rabu tanggal 15 november 2017 saya pergi ke pondok pesantren Al-Falah untuk melakukan wawancara kepada Bapak Kyai Nashorin karena kemarin sudah ada janji untuk melakukan wawancara dengan beliau. Saya melakukan wawancara pada pukul 15:30 WIB. Beliau selalu meminta sore hari tepatnya ba'da ashar jika hendak melakukan wawancara atau meminta informasi terkait pondok pesantren Al-Falah.

Saya melakukan wawancara di rumah kegiatan keterampilan entrepreneurship, ketika saya sampai disana pada saat itu beliau sedang berada di kolam ikan hias sedang memberi makan ikan-ikan dan membersihkan kolam ikannya. Saya dari jam 15:30 sampai jam 17:00 melakukan wawancara sekaligus meminta data-data terkait dengan pondok pesantren. Ketika wawancara selesai saya mengucapkan banyak terimakasih dan pamit pulang.



### **Hari Ketiga :**

Pada hari Kamis tanggal 16 november 2017 saya pergi ke pondok pesantren Al-Falah untuk melakukan wawancara kepada salah satu dari Ustadzah yang ada di pondok pesantren tersebut. Saya melakukan wawancara di tempat musholah. Ketika saya disana ustdzah pondok pesantren Al-Falah sedang mengajarkan mengaji anak-anak dan para santri.

Kedatangan saya di sambut baik oleh Ibu Nyai, Ustadzah, dan para santri. Mereka begitu ramah sekali. Saya langsung menemui Ustadzah Ibu Tuti untuk melakukan wawancara beliau berumur 35 tahun dan berasal dari comal. Saya melakukan wawancara pukul 15:30 WIB untuk menanyakan seputar mengenai skripsi saya. Saya melakukan wawancara sampai pukul 16:30 dan melanjutkan wawancara kembali dengan Ustadzah Indah larasati beliau berumur 16 tahun. Dan saya selesai melakukan wawancara pada pukul 17:15 WIB kemudian saya meminta pamit dan mengucapkan terimakasih.



**Hari keempat :**

Pada hari Jum'at tanggal 17 november 2017 saya pergi ke pondok pesantren Al-Falah untuk melakukan wawancara kepada salah satu dari santri yang ada di pondok pesantren tersebut. Saya melakukan wawancara di rumah kegiatan keterampilan entrepreneurship yaitu di tempat mereka bekerja. Ketika saya disana semua santri khususnya santri pria sedang sibuk bekerja, ada yang sedang mencuci motor, menjaga toko, ada yang sedang melakukan pertukangan namun sebagian besar mereka melakukan pekerjaan cuci motor, karena pada saat itu sedang banyak orang yang mau mencuci motornya.

Kedatangan saya di sambut baik oleh Bapak Kyai, ustad dan para santri. Saya langsung menemui salah satu santri yaitu santri yang bernama Aji, Ia berumur 19 tahun dan berasal dari Tegal. Ketika saya kesana Aji sedang menjalankan tugasnya dalam kegiatan keterampilan entrepreneurship, Aji pada saat itu sedang bekerja mencuci motor salah satu pelanggannya. Saya melakukan wawancara pada jam 15:30 WIB dan selesai pada jam 16:00 WIB dan saya melanjutkan wawancara dengan santri lain yang bernama Husen Ia berumur 16 tahun dan berasal dari Tegal. Saya melakukan wawancar dari pukul 16:00 sampai pukul 16:30 WIB dan saya melanjutkan wawancara kembali ke santri lain yakni Mu'min ia berumur 16 tahun dan berasal dari Brebes. Saya selesai wawancara pukul 17:00 Kemudian saya pamit dan mengucapkan terimakasih.



### **Hari Kelima**

Pada tanggal 12 Desember 2017 saya melakukan obaservasi terkait dengan skripsi saya. Saya melakukan observasi di sekitar pondok dan di rumah kegiatan keterampilan entrepreneurship. Namun saya lebih memperbanyak waktu saya untuk melakukan observasi di rumah kegiatan keterampilan entrepreneurship santri. Di situ saya memperhatikan bagaimana santri bekerja, berinteraksi dengan pelanggan, cara ustad memberikan masukan dan lain-lain. Selain itu saya juga melakukan observasi serta dokumentasi terkait dengan keterampilan entrepreneurship di rumah kegiatan keterampilan entrepreneurship dan di sawah-sawah tempat mereka melakukan pertanian.



### **Hari Keenam**

Pada hari minggu tanggal 14 Januari 2018 saya melakukan wawancara kepada salah satu warga desa Pagergunung kecamatan ulujami kabupaten pematang terkait dengan judul penelitian saya. Saya memilih wawancara dengan warga yang rumahnya lebih dekat dengan rumah kegiatan keterampilan entrepreneurship. Di situ saya mendatangi rumah bapak suyono yang berumur sekitar 50 tahun pada pukul 16:30 WIB. Saya melakukan wawancara dengan beliau untuk menanyakan beberapa pertanyaan terkait dengan keterampilan entrepreneurship santri di pondok pesantren Al-Falah.

Pada pukul 16:30 WIB saya selesai melakukan wawancara dengan Bapak Suyono, saya mengucapkan terimakasih banyak kepada beliau dan saya pamit untuk undur diri. Setelah wawancara dengan bapak Suyono saya melanjutkan observasi di sekeliling rumah kegiatan keterampilan entrepreneurship.



FOTO-FOTO







PONDOK PESANTREN

“AL-FALAH”

JAGATAMU PAGERGUNUNG ULUJAMI PEMALANG

---

---

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengasuh Pondok Pesantren Al-Falah Pagergunung Ulujami Pemalang menerangkan bahwa :

Nama : Elyn Novia Rini

N I M : 2021113098

Semester : IX (Sembilan)

Jurusan : Tarbiyah

Saudara tersebut telah melakukan penelitian di pondok pesantren Al-Falah Pagergunung Ulujami Pemalang dengan Judul **“PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MEMBINA KETERAMPILAN ENTREPRENURSHIP SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-FALAH DESA PAGERGUNUNG KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG”**.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 25 Desember 2017

Pengasuh Pondok Pesantren Al-Falah





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Elyn Novia Rini  
Tempat / Tanggal Lahir : Pemalang, 22 November 1994  
Alamat : Desa Pamutih, Rt 04/Rw 07 Kecamatan Ulujami  
Kabupaten Pemalang.

Riwayat Pendidikan :

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal
2. SD Negeri 04 Pamutih
3. SMP Negeri 2 Ulujami
4. SMA Negeri 1 Ulujami
5. IAIN Pekalongan Fakultas PAI

### B. DATA ORANG TUA

#### 1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Darsan  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Pamutih Rt 04/Rw 07 Ulujami-Pemalang

#### 2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Tarmini  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Pamutih Rt 04/Rw 07 Ulujami-Pemalang



**PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MEMBINA KETERAMPILAN  
ENTREPRENEURSHIP SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-FALAH  
KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

**ELYN NOVIA RINI**

2021113098

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPEKALONGAN**

2017

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Entrepreneurship atau kewirausahaan adalah suatu proses dari menjalankan suatu kegiatan baru yang kreatif dan sesuatu yang berbeda atau *innovative* dalam upaya untuk memperoleh sesuatu untuk dirinya dan memberi nilai tambah bagi masyarakatnya. Yang dimaksud disini adalah tidak hanya keuntungan atau profit dalam arti finansial, tetapi juga *knowlegde* dan *wisdom*.<sup>1</sup>

Islam mengajarkan umatnya untuk bisa mandiri serta tidak bergantung pada orang lain. Sebaliknya, Islam tidak menghendaki umatnya menjadi pemalas dan bergantung kepada orang lain.<sup>2</sup> Dengan demikian santri juga harus di didik dan di bina agar mereka dapat memiliki keterampilan yang akan dikuasainya. Santri erat kaitannya dengan istilah pesantren. Pesantren lebih identik dengan tempatnya orang nyantri. Sedangkan santri merupakan peserta didik yang haus terhadap ilmu pengetahuan dari seorang Kyai di suatu pesantren.<sup>3</sup> Para santri tinggal di pondok yang menyerupai asrama. Mereka melakukan kegiatan sehari-hari seperti memasak, mencuci, dan lain-lain ditempat tersebut. Walaupun ada juga santri yang bekerja dan yang tidak menginap di pondok.<sup>4</sup>

Dalam pendirian Pondok Pesantren Al-Falah ini sangat mandiri karena Pondok Pesantren Al-Falah memiliki Prinsip yang selalu dipegang hingga saat ini. Prinsip itu ada 2 yaitu prinsip dalam dan prinsip luar. Prinsip Dalamnya

---

<sup>1</sup> Soeharto Prawirokusumo, *kewirausahaan dan manajemen usaha kecil*, (Yogyakarta:BPPE, 2010), hlm.5.

<sup>2</sup>Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 104-105.

<sup>3</sup>H. Amiruddin Nahrawi, *Pemabharuan Pendidikan Pesantren*, (Yogyakarta: Gama Media, 2008), hlm. 26.

<sup>4</sup> Nur Efendi, *Managemen Pemabharuan di Pondok Pesantren*, (Yogyakarta: Teras, 2004), hlm. 127.



yaitu Pondok Pesantren tidak meminta derma dari siapapun baik dari lingkungan maupun Pemerintah atau bahkan dari para wali santri yang berada di Pondok Pesantren Al-Falah. Sedangkan Prinsip Luarnya yaitu Pondok Pesantren Al-Falah merespon baik kepada teman-teman atau masyarakat yang mengambil sikap merenovasi atau meyumbangkan sarana prasarana pendidikan. Sehingga para santri tersebut di didik dan di bina agar mereka hidup mandiri tidak bergantung pada orang lain dengan cara Entrepreneurship. Pondok Pesantren Al-Falah ini sangat menekankan Keterampilan, yaitu Santri dapat bekerja dan berwirausaha seperti mencuci, memasak, Pembudidayaan Ikan Hias, membuka cucian motor, pertanian, perkebunan, persawahan dan pertokoan. Dengan tujuan agar para santrinya memiliki berbagai macam *Skill* yang di kuasai.<sup>5</sup>

Di jaman sekarang sering kali terdapat anak remaja yang belum memiliki bakat atau kemampuan yang dimiliki, selain itu untuk santri yang baru masuk ke dunia pondok pesantren pastinya masih bergantung kepada orang tuanya dan belum bisa dikatakan sebagai mandiri atau berdiri sendiri. Dengan adanya berwirausaha para santri dapat melatih *Skill* keterampilan entrepreneurship mereka. Sehingga nantinya apabila santri-santri tersebut sudah keluar dari pondok pesantren mereka sudah memiliki bekal keterampilan entrepreneurship yang sudah di ajarkan oleh Kyai. Sehingga nantinya para santri dapat membangun usaha sendiri berdasarkan keterampilan entrepreneurship yang dimilikinya.

Dari latar belakang tersebut penulis sangat tertari untuk melakukan penelitian ini, sehingga disini penulis mengambil judul “Peran Pondok Pesantren Dalam Membina Keterampilan Entrepreneurship Santri Di Pondok Pesantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang”.

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Kyai Nashorin selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, Pemalang, 15 september 2017 jam 16:00 WIB.



## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pembinaan keterampilan entrepreneurship santri di pondok pesantren Al-Falah ?
2. Bagaimana peran pondok pesantren dalam membina Keterampilan Entrepreneurship santri di Pondok Pesantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang?

## C. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

Sebagai lembaga pendidikan, pesantren mengemban beberapa peran. Selain berperan sebagai lembaga pendidikan Islam juga memainkan peran sebagai lembaga bimbingan keagamaan, keilmuan, pelatihan, pengembangan masyarakat sekaligus menjadi simpul budaya.<sup>6</sup>

Menurut Zamakhsyari dhofier dalam bukunya *Tradisi Pesantren*, menjelaskan bahwa Tujuan pendidikan Pesantren bukanlah untuk mengejar kepentingan kekuasaan, uang dan keagungan duniawi, tetapi ditanamkan kepada mereka bahwa belajar adalah semata-mata kewajiban dan pengabdian kepada Tuhan. Diantara cita-cita pendidikan pesantren adalah untuk dapat berdiri sendiri dan membina diri agar tidak menggantungkan sesuatu kepada orang lain kecuali kepada Tuhan.<sup>7</sup>

Menurut Nurcholis Madjid, sebagaimana di kutip oleh Yasmadi dalam bukunya yang berjudul “*Modernisasi Pesantren*”, mengungkapkan bahwa dalam perspektif Islam, pendidikan telah memainkan peran penting dalam upaya melahirkan sumber daya manusia yang handal dan dapat menjawab tantangan zaman. Sumber daya manusia tersebut merupakan

---

<sup>6</sup> M. Dian Nafi' dkk, *Praktis Pembelajaran Pesantren* (Jakarta: Yayasan Selasih Forum Pesantren, 2007), hlm. 1.

<sup>7</sup> Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta : LP3ES, 1994), hlm. 21.



gerakan *human investment* dalam istilah Nurcholis Madjid, karena memiliki kompleksitas keilmuan sejalan dengan universalitas Islam itu sendiri. Disinilah letak korelasi positif antara bentuk pendidikan yang dibangun dengan sasaran yang hendak di capai. Lebih dari itu gagasan-gagasan Nurcholis Madjid tertuang dalam bentuk pembaharuan pendidikan Islam yang ada (pesantren).<sup>8</sup>

Menurut William D. Bygrave dalam bukunya *The Portable MBA Entrepreneurship*, menjelaskan bahwa entrepreneurship merupakan esensi dari usaha bebas karena kelahiran bisnis baru memberikan vitalitas bagi ekonomi pasar. Bisnis baru dan berkembang menciptakan proporsi yang sangat besar bagi produk inovatif yang menransformasikan cara kita bekerja dan hidup.<sup>9</sup>

Menurut Richard T. Elly dan Ralph H. Hess dalam bukunya J. Winardi yang berjudul *Entrepreneur dan Entrepreneurship*. Mengungkapkan bahwa entrepreneurship mengorganisasi dan mengoperasikan sebuah perusahaan untuk mencapai keuntungan pribadi. Ia membayar harga-harga yang berlaku untuk penggunaan tanah dimana perusahaan itu didirikan untuk sejumlah jasa-jasa pribadi yang di manfaatkannya dan untuk modal yang digunakannya (modal pinjaman). Kemudian ia menyumbangkan Iniatifnya, keterampilannya serta upaya dalam hal merencanakan, mengorganisasikan dan mengelola perusahaannya.<sup>10</sup>

## 2. Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitiannya Ni'matul Hikmah (202111296) mahasiswa STAIN Pekalongan yang berjudul "*Peran pondok pesantren dalam*

---

<sup>8</sup>Yasmadi, *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholis Madjid terhadap Pendidikan Islam Tradisional* (Jakarta: Ciputat Press, 2002) hlm. 152-153

<sup>9</sup>William D. Bygrave, *The portable MBA Entrepreneurship*, (Jakarta: Bina ruoa Aksara, 1996), hlm. 1.

<sup>10</sup>J. Winardi, *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm.



*mengembangkan kecerdasan interpersonal santri(studi di pondok pesantren Al-Ustman Winong Gejlig Kajen)”, Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di dapatkan hasil bahwa Kondisi kecerdasan interpersonal santri Pondok Pesantren Al-Utsmani dikatakan kurang, sehingga pihak pondok berusaha mengembangkan kecerdasan interpersonal santrinya. Strategi yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al-Utsmani dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal santrinya adalah dengan:*

a. Musyawarah (antar santri), b. Penerjunan di masyarakat, c. Kegiatan *khitobah*, d. Kerja bakti, e. Penanaman akhlak dan pencontohan f. Praktik mengajar. Pondok Pesantren Al-Utsmani Winong Gejlig Kajen memiliki peran dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal santri-santrinya, diantaranya: a. Sebagai Wadah Pengembangan Kecerdasan Santri, b. Sebagai Tempat Pelatihan, c. Sebagai Fasilitator.<sup>11</sup>

Dalam penelitian Muhammad Teguh Santoso (2021111346) mahasiswa STAIN Pekalongan yang berjudul “*Implementasi Nilai-nilai pendidikan karakter anak dalam kitab akhlak lil Banin Juz I dipondok pesantren Al-Masyhad Manba’ul Falah Sampangan Pekalongan*”.Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di dapatkan hasil bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan karakter anak yang ada dalam kitab *Akhlaq lil Banin juz I*, nilai-nilai pendidikan karakter tersebut yakni : karakter religius, karakter amanah, karakter disiplin, karakter jujur, karakter menepati janji, karakter peduli lingkungan, karakter peduli sosial, dan karakter toleransi..<sup>12</sup>

Dalam penelitiannya Heti Widiawati (2021111041) mahasiswa STAIN Pekalongan yang berjudul “*Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Modern Tazakka Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang*” Berdasarkan penelitain yang penulis lakukan di dapatkan hasil

---

<sup>11</sup>Ni’matul Hikmah, Peran pondok pesantren dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal santri(studi di pondok pesantren Al-Ustman Winong Gejlig Kajen)”,*Skripsi sarjana*, (Pekalongan: STAIN Press, 2016), hlm vii.

<sup>12</sup>Muhammad Teguh Santoso, *Implementasi Nilai-nilai pendidikan karakter anak dalam kitab akhlak lil Banin Juz I dipondok pesantren Al-Masyhad Manba’ul Falah Sampangan Pekalongan*, *Skripsi Sarjana*, (Pekalongan: STAIN Press, 2016), hlm vii.





bahwa Implementasi pendidikan karakter intrakurikuler dan ekstrakurikuler di Pondok Modern Tazakka a. Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran Pengembangan program dalam pembelajaran intrakurikuler. b. membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setiap harinya sebelum masuk kelas/ sebelum proses belajar mengajar dimulai. c. Kemudian persiapan proses pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler.<sup>13</sup>

## D. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif, yakni pendekatan penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris.<sup>14</sup>

#### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseacrh*), *field reseacrh* adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.<sup>15</sup>

### 2. Sumber Data

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber bahan, dokumen yang dikemukakan atau digambarkan langsung, sehingga mereka dapat dijadikan saksi.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah Kyai, Ustad, Santri yang berada di pondok pesantran Al-Falah.

<sup>13</sup> Heti Widiawati Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Modern Tazakka Desa Sidayu Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, *Skripsi Sarjana*, (Pekalongan:STAIN press, 2016), hlm vii.

<sup>14</sup> Masyhuri, *Metodologi Penelitian*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2008), hlm. 12.

<sup>15</sup> Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi aksara, 2003), hlm. 28.

<sup>16</sup> Lexy JM Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2000), hlm 3.



b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah subjek yang dapat memberikan data tidak secara langsung. Dalam penelitian ini sumber data sekundernya adalah Masyarakat sekitar yang dekat dengan Pondok Pesantren Al-Falah.

**3. Teknik Pengumpulan Data**

**a. Observasi**

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk mengetahui Peran Pondok Pesantren dalam Membina keterampilan entrepreneurship santri di Pondok Pesantren Al-Falah.

**b. Wawancara**

Melalui metode tanya jawab dengan Kyai, Ustad, Santri dan Masyarakat ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang kondisi keterampilan entrepreneurship santri di pondok pesantren Al-Falah dan Peran Pondok Pesantren dalam Membina keterampilan entrepreneurship santri di Pondok Pesantren Al-Falah Desa Pagerngunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

**c. Dokumentasi**

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan beberapa dokumen terkait penelitian, seperti: foto-foto Pondok Pesantren, Keterampilan entrepreneurship Santri, Sarana Prasarana yang ada di Pondok Pesantren Al-Falah.

**4. Teknik Analisis Data**

1. Reduksi Data

Penyajian data yang diperoleh dalam bentuk laporan atau yang terperinci digunakan untuk mengetahui data-data yang berkaitan tentang peran pondok pesantren dalam membina keterampilan entrepreneurship



santri di pondok pesantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami kabupaten Pematang.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penggambaran seluruh informasi tentang peran pondok pesantren dalam membina keterampilan entrepreneurship santri di pondok pesantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami kabupaten Pematang.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang di dapat kemudian disimpulkan berbagai informasi terkait penelitian tentang kondisi keterampilan entrepreneurship santri di pondok pesantren Al-Falah dan peran pondok pesantren dalam membina keterampilan entrepreneurship santri di pondok pesantren Al-Falah Desa Pagergunung kecamatan Ulujami kabupaten pematang.

## BAB II

### PONDOK PESANTREN DAN KETERAMPILAN ENTREPRENEURSHIP

#### A. PONDOK PESANTREN

##### 1. Pengertian Pondok Pesantren

Pesantren sering disebut juga sebagai “pondok pesantren”, berasal dari kata “Santri”. Keberadaan pesantren sebagai wadah untuk memperdalam agama dan sekaligus sebagai pusat penyebaran agama Islam diperkirakan sejalan dengan gelombang pertama dari proses pengislaman di daerah Jawa yang berakhir sekitar abad ke 16.<sup>17</sup>

##### 2. Sejarah Pondok Pesantren

---

<sup>17</sup>Sindu Galba, *Pesantren sebagai Wadah Komunikasih*,(Jakarta : PT Rinerka Cipta, 1995), hlm. 1-2.



Ditinjau dari segi historinya pondok pesantren adalah bentuk lembaga pendidikan pribumi tertua di Indonesia. Pondok pesantren sudah dikenal jauh sebelum Indonesia Merdeka, bahkan sejak Islam masuk ke Indonesia terus tumbuh dan berkembang sejalan dengan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya.<sup>18</sup> Sebagai institut pendidikan Islam yang dinilai paling tua, pesantren memiliki akar transmisi sejarah yang jelas. Orang yang pertama kali mendirikan dapat dilacak meskipun ada sedikit perbedaan pemahaman. Data-data historis tentang bentuk istitusi, materi, metode maupun secara umum sistem pendidikan pesantren yang dibangun Syaikh Maghribi tersebut sulit ditemukan hingga sekarang. Tidaklah layak untuk segera menerima kebenaran informasi tersebut tanpa verifikasi yang cermat. Namun secara esensial dapat diyakinkan bahwa wali yang berasal dari Gujarat ini memang telah mendirikan pesantren di Jawa sebelum wali lainnya.<sup>19</sup>

### **3. Karakteristik Pondok Pesantren**

- a. Pondok atau Asrama
- b. Masjid
- c. Pengajaran kitab-kitab Islam Klasik
- d. Santri
- e. Kyai

### **4. Tujuan Pondok Pesantren**

Tujuan Pendidikan Pesantren adalah menciptakan dan mengembangka kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat

---

<sup>18</sup> Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Pondok Pesantren dan Madrasah diniyah pertumbuhan dan perkembangannya*, (Jakarta : Departemen agama RI direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam,2003), hlm.1-2.

<sup>19</sup>Mujamil Qomar, *Pesantren dari transformasi metodologi menuju demokrastisasi institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm.7.

atau berkhidmat kepada Masyarakat dengan jalan menjadi kawula atau abdi masyarakat tetapi *rasul*, yaitu menjadi pelayan masyarakat sebagaimana kepribadian Nabi Muhammad (mengikuti Sunnah Nabi), mampu berdiri sendiri, bebas, dan teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama atau menegakan Islam dan kejayaan umat ditengah-tengah masyarakat (*'Izz al-Islam wa al-Muslimin*) dan mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian manusia.<sup>20</sup>

### 5. Metode Pembelajaran Pondok Pesantren

Pada umumnya pembelajaran di pesantren mengikuti tradisional, yaitu model sorogan dan model bandongan. Kedua model ini kyai aktif dan santri pasif. Untuk itu perlu adanya metode pembelajaran sebagaimana merupakan jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.

- a. Bandongan
- b. Sorogan

### 6. Peran Pondok Pesantren

- a. Lembaga Pendidikan
- b. Lembaga keilmuan
- c. Lembaga pelatihan
- d. Lembaga pemberdayaan masyarakat
- e. Lembaga bimbingan keagamaan
- f. Simpul budaya

## B. KETERAMPILAN ENTREPRENEURSHIP

### 1. Pengertian keterampilan entrepreneurship

---

<sup>20</sup> Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi* (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 4.



Entrepreneurship atau kewirausahaan adalah suatu proses dari menjalankan suatu kegiatan baru yang kreatif dan sesuatu yang berbeda atau *innovative* dalam upaya untuk memperoleh sesuatu untuk dirinya dan memberi nilai tambah bagi masyarakatnya. Yang dimaksud disini adalah tidak hanya keuntungan atau profit dalam arti finansial, tetapi juga *knowlegde* dan *wisdom*.<sup>21</sup>

## 2. Manfaat Keterampilan Entrepreneurship

- a. Peluang untuk Menentukan Nasib
- b. Peluang Untuk Melakukan Perubahan
- c. Peluang untuk Mencapai Potensi Sepenuhnya
- d. Peluang Untuk Meraih Keuntungan yang Manakjubkan

## 3. Karakter Keterampilan Entrepreneurship

- a. Memiliki visi dan tujuan usaha yang jelas
- b. Bersedia menanggung resiko waktu dan uang
- c. Berencana, mengorganisir
- d. Kerja keras sesuai dengan tingkat urgensinya
- e. Mengembangkan hubungan dengan pelanggan, pemasok, pekerja dan lain-lain
- f. Bertanggung jawab terhadap keberhasilan dan kegagalan.<sup>22</sup>

## 4. Bentuk-bentuk Entrepreneurship

- a. Pertimbangan Pajak
- b. Kemampuan menyelesaikan kewajiban
- c. Kebutuhan modal awal dan masa depan
- d. Pengendalian
- e. Kemampuan manajerial

---

<sup>21</sup> Soeharto Prawirokusumo, *kewirausahaan dan managemen usaha kecil*, (Yogyakarta:BPEE, 2010), hlm.5.

<sup>22</sup>Winarno, *Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrepreneurship*, (jakarta : PT Indeks, 2011(, hlm. 15-17.



- f. Tujuan bisnis
- g. Rencana sukses manajemen
- h. Biaya pembentuka

#### **5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Keterampilan Entrepreneurship**

- a. Faktor Ekonomi
- b. Faktor Non Ekonomi

### **BAB III**

## **PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MEMBINA KETERAMPILAN ENTREPRENEURSHIP SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-FALAH DESA PAGERGUNUNG KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

### **A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang**

#### **1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Falah**

Pondok pesantren Al-Falah yang terletak di dukuh Jaga tamu desa Pagergunung ini dirintis pada tahun 1996 oleh bapak Kyai Nashorin. Pada tahun 1996, beliau mendirikan sebuah surau dan Majelis Ta'lim bernama Al-Khoir sesuai dengan nama mushola yang ada di lingkungan tersebut dan hanya mempunyai 8 santri mukim. Pada tahun 2004 Surau direnovasi total dengan panjang 17 Cm dan lebar 8 Cm. Kemudian pada tahun 2005 mengalami peningkatan santri yang berasal dari Santri kalong (Santri kampung) mulai masuk untuk mengikuti pembelajaran yang ada di pondok pesantren dan kurang lebih 100 santri yang berasal dari luar kampung seperti Pemalang sampai Tegal. Kemudian pada tahun 2006 Kyai dari Pondok Pesantren tersebut mendirikan sebuah Saung yang di beri nama "Bilik Taman Al-Ladifi" dengan ber dindingkan pagar dan seng sebagai atapnya, Bilik Taman tersebut dibuat untuk menambah dan mengasah

kembali cikal bakal yang dimiliki oleh para santrinya. Dengan bertambahnya tahun dan berkembangnya pondok pesantren yang semakin pesat dengan dibuktikan registrasi dari Departemen Agama Yang meresmikan pondok pesantren tersebut, maka pada tanggal 09 bulan 09 tahun 2009 Majelis Ta'lim Al-khoir resmi diganti dengan Pondok Pesantren Al-Falah desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

#### **BAB IV**

### **ANALISIS PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MEMBINA KETERAMPILAN ENTREPRENEURSHIP SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-FALAH DESA PEGERGUNUNG KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

#### **A. Analisis Pembinaan Keterampilan Entrepreneurship Santri Di Pondok Pesantren Al-Falah**

Di pondok pesantren tidak hanya dalam kegiatan ke agamaan saja yang ada pembinaan. Namun dalam keterampilan entrepreneurship juga terdapat adanya pembinaan. Kegiatan-kegiatan dalam membina keterampilan entrepreneurship santri. Dalam setiap kegiatan keterampilan entrepreneurship santri itu selalu ada ustad-ustadzah bahkan Kyai sekalipun untuk membina di berbagi bidang keterampilan entrepreneurship santri.

1. Keterampilan entrepreneurship perdagangan. Disini santri diajarkan dan di bina langsung oleh ustadzah untuk berjualan keliling di pasar sruwet atau berjualan di pertokoan milik Kyai. Mereka berjualan hasil pertanian, peternakan, kitab-kitab, buku-buku islam, aquarium, dan ikan hias.





2. Keterampilan entrepreneurship pertanian. Disini santri langsung di bina oleh ustad dan santri diajarkan untuk bercocok tanam di sawah. Mereka diajarkan menanam sayuran meliputi : bayam, lengguk, kangkung, cabai, tomat, terong, sawi panjang, kacang-kacangan. Kemudian menanam palawija seperti ketela, talas dan singkong.
3. Keterampilan entrepreneurship peternakan. Disini santri langsung di bina oleh ustad dan melatih mereka agar bermain dengan binatang. Binatang tersebut meliputi burung dara, ayam, dan bebek. Kemudian hasil dari peternakan yaitu telurnya mereka jual ke pasar sruwet.
4. Keterampilan entrepreneurship Jasa. Disini santri langsung di bina oleh ustad. Mereka di ajarkan dan di beri arahan ketika mereka bekerja. Keterampilan entrepreneurship jasa tersebut meliputi cuci motor, air bersih, pertukangan, pemotongan hewan.

#### **B. Analisis Peran Pondok Pesantren Dalam Membina Keterampilan Entrepreneurship Santri di Pondok Pesantren Al-Falah Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang**

Peran Pondok Pesantren dalam membina keterampilan entrepreneurship santri yakni pondok pesantren berperan sebagai lembaga bimbingan keagamaan, keilmuan, pengembangan masyarakat sekaligus menjadi simpul budaya. Tidak hanya itu namun pondok pesantren juga berperan sebagai lembaga pelatihan, dimana di pondok pesantren santri di latih dan di ajarkan untuk mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain, dimulai dari dasar-dasarnya terlebih dahulu yakni mencuci, memasak, menyapu, mengepel dan lain sebagainya. Kemudian selain itu di pondok pesantren Al-Falah juga terdapat pelatihan keterampilan entrepreneurship santri, dimana santri dilatih



untuk bekerja agar mereka tidak bergantung kepada orang lain dan dapat menyelesaikan masalah-masalah yang ada di pondok pesantren misalnya genteng bocor, motor mogok, kurangnya bahan makanan dan sebagainya. Dengan cara tersebut santri dapat memiliki kemampuan berdasarkan keterampilan entrepreneurship yang mereka kuasai. sehingga demikian pada saat mereka sudah lulus dari pondok pesantren mereka dapat bekerja sesuai dengan bidang yang mereka kuasai. terlebih lagi apabila mereka berani mendirikan sebuah usaha berdasarkan kemampuan yang di miliknya.

Selain itu Kebijakan-kebijakan yang di terapkan oleh pengasuh pondok pesantren Al-Falah ada dua, yaitu :

- a. Melalui Kedisiplinan Santri
- b. Melalui Pembelajaran Keterampilan Entrepreneurship

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembinaan keterampilan entrepreneurship santri di pondok pesantren Al-Falah tidak hanya dalam kegiatan keagamaan saja yang ada pembinaan. Namun dalam keterampilan entrepreneurship juga terdapat adanya pembinaan. Kegiatan-kegiatan dalam membina keterampilan entrepreneurship santri. Dalam setiap kegiatan keterampilan entrepreneurship santri itu selalu adaustad-ustadzah bahkan Kyai sekali pun untuk membina di berbagai bidang keterampilan entrepreneurship santri. Belajar dari materi-materi keterampilan serta kegiatan-kegiatan yang ada di pondok pesantren dalam hal keterampilan entrepreneurship santri ini yang mendorong semangat para santrinya untuk kembali



mengasah dan mengembangkan bakat yang sudah di miliknya. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi :keterampilan entrepreneurship perdagangan, keterampilan entrepreneurship peternakan, keterampilan entrepreneurship pertanian, dan keterampilan entrepreneurship jasa.

2. Peran pondok pesantren dalam membina keterampilan entrepreneurship santri yaitu pondok pesantren berperan sebagai lembaga bimbingan keagamaan, keilmuan, pengembangan masyarakat sekaligus menjadi simpul budaya. Tidak hanya itu namun pondok pesantren juga berperan sebagai lembaga pelatihan, dimana di pondok pesantren santri di latih dan di ajarkan untuk mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain, di mulai dari dasar-dasarnya terlebih dahulu yakni mencuci, memasak, menyapu, mengepel dan lain sebagainya. Kemudian selain itu di pondok pesantren Al-Falah juga terdapat pelatihan keterampilan entrepreneurship santri, dimana santri dilatih untuk bekerja agar mereka tidak bergantung kepada orang lain dan dapat menyelesaikan masalah-masalah yang ada di pondok pesantren misalnya genteng bocor, motor mogok, kurangnya bahan makanan dan sebagainya. Dengan cara tersebut santri dapat memiliki kemampuan berdasarkan keterampilan entrepreneurship yang mereka kuasai. sehingga demikian pada saat mereka sudah lulus dari pondok pesantren mereka dapat bekerja sesuai dengan bidang yang mereka kuasai. terlebih lagi apabila mereka berani mendirikan sebuah usaha berdasarkan kemampuan yang di miliknya. Kemudian kebijaksanaan yang ada di pondok pesantren Al-Falah yaitu melalui kedisiplinan dan melalui keterampilan entrepreneurship santri.

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : 223/In.30/J/TL.00/11/2017

Pekalongan, 29 Nopember 2017

Tempat :  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Pengasuh Pondok Pesantren AL-FALAH Pagergunung Ulujami Pemalang  
di -

KAB. PEMALANG

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ELYN NOVIA RINI

NIM : 2021113098

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang  
mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MEMBINA KETERAMPILAN ENTREPRENEURSHIP  
SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-FALAH DESA PAGERGUNUNG KECAMATAN  
ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin  
penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Pekalongan, 29 Nopember 2017



Yasin Abidin, M.Pd

NIP. 19681124 199803 1 003



PONDOK PESANTREN

“AL-FALAH”

JAGATAMU PAGERGUNUNG ULUJAMI PEMALANG

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengasuh Pondok Pesantren Al-Falah Pagergunung Ulujami Pemalang menerangkan bahwa :

Nama : Elyn Novia Rini  
N I M : 2021113098  
SAemester : IX (Sembilan)  
Jurusan : Tarbiyah

Saudara tersebut telah melakukan penelitian di pondok pesantren Al-Falah Pagergunung Ulujami Pemalang dengan Judul “**PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MEMBINA KETERAMPILAN ENTREPRENURSHIP SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-FALAH DESA PAGERGUNUNG KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**”.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 25 Desember 2017

Pengasuh Pondok Pesantren Al-Falah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Elyn Novia Rini**  
Nim : 2021113098  
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MEMBINA KETERAMPILAN  
ENTREPRENEURSHIP SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-FALAH  
KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,

  
**ELYN NOVIA RINI**  
NIM. 2021113098

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd

